**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menghendaki agar guru secara profesional dengan segala kompetensinya dapat merancang dan menerapkan model pembelajaran yang memungkinkan murid aktif dan merasa senang atau tidak bosan mempelajari materi yang sedang diajarkan oleh guru. Hal ini dimaksudkan agar murid tetap memiliki.motivasi belajar di sekolah agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, di antaranya dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Berdasarkan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 (2011:124) menyatakan bahwa:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajran agar peserta didik secara aktif mengembangkanpotensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Mata pelajaran IPS disekolah dinilai cukup memegang peranan penting dalam membentuk murid menjadi berkualitas, karena IPS merupakan sarana berpikir untuk mengkaji sesuatu secara logis, kritis, rasional, inovatif, sistematis, kreatif, serta melatih kemampuan murid agar terbiasa memecahkan suatu masalah. Hal ini dilakukan untuk mengembangkan potensi diri murid. Karena itu, hendaknya kualitas proses pembelajaran IPS dapat terus ditingkatkan hingga mencapai taraf kualitas yang lebih baik dengan adanya peningkatan kualitas pembelajaran yang dapat berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar murid.

Pembelajaran IPS dengan model pembelajaran terpusat pada guru selalu mendapatkan berbagai kritikan, karena memposisikan murid dalam kondisi hanya mendengarkan, mengikuti contoh, mengerjakan soal-soal latihan, tetapi kurangterlibat dalam mengkonruksi konsep, prinsip atau struktur berdasarkan pemikirannya sendiri.Dengan model pembelajaran seperti itu, maka dapat membuat murid menjadi bersikap tertutup, tidak terbiasa bersikap aktif, kritis berinteraksi dengan guru atau temannya, bahkan bersikap acuh tak acuh terhadap materi yang sedang dipelajarinya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Negeri 93 Sawakung Beba pada tanggal 15 September 2015 ditemukan gejala bahwa murid sering merasa bosan atau jenuh mengikuti pelajaran IPS yang sifatnya monoton, kurang konsentrasi terhadap penjelasan guru, dan tidak memiliki catatan lengkap. Bahkan nilai rata-rata hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS berdasarkan hasil ulangan semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 yaitu rata-rata 67 sehingga masih lebih rendah dari standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Dari 20 murid, tuntas belajarnya hanya 55% (11) sedangkan belum tuntas sebesar 45% (9).

Permasalahan ini disebabkan oleh cara mengajar guru, guru terlalu mendominasi proses pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran setelah itu siswa diberi tugas untuk dikerjakan dan tanpa ada Tanya jawab. Tugas yang diberikan tidak ada tindak lanjut. Guru juga menerapkan metode yang membosankan dan monoton, dan guru mengelola kelas secara klasikal sehingga interaksi pembelajaran bersifat satu arah.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meminimalkan permasalahan tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match.* model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* adalah bentuk metode praktek yang sifatnya untuk mengembangkan keterampilan anak didik (keterampilan mental maupun fisik/teknis). Eviana (2015) melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Murid Kelas IV SD Inpres 10/73 Maroanging Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone.” dan ternyata berhasil mengadakan penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match.*

Berbagal permasalahan di atas terdapat kelebihan model tersebut adalah murid dapat mengembangkan pemikirannya, saling bertukar pendapat, bekerjasama, saling memotivasi agar pemahaman lebih maksimal. Sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran, guru dituntut secara kreatif dan inovatif memilih model pembelajaran,karena model pembelajaran dapat menjadi salah satu faktor penentu kualitas pembelajaran. Oleh karena itu penulis tertarik meneliti tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*, karena penulis ingin mengetahui bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 93 Sawakung Beba.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut , maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah penerapaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 93 Sawakung Beba?

**C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar murid mata pelajaran IPS pada murid kelas IV SD Negeri 93 Sawakung Beba.

**D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoretis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis:
2. Bagi akademisi khususnya mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, sebagai informasi mengenai penerapan model pembelajaran kooperatiftipe *Make A Match* dalam pembelajaran IPS dalammeningkatkan hasil belajar murid.
3. Bagi peneliti, sebagai pengalaman yang berharga dalam melakukan kajian  
   yang bersifat ilmiah.
4. Peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi atau bahan banding berkaitan  
   dengan penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dalam  
   meningkatkan hasil belajar murid.
5. Manfaat praktis:
6. Bagi kepala sekolah, sebagai masukan pentingnya melakukan pembinaan dan  
   pengawasan terhadap pelaksanaan tugas mengajar guru, di antaranya dalam  
   pemilihan dan penerapan model pembelajaran dalam meningkatkan kualitas  
   pembelajaran.
7. Bagi guru, sebagai informasi pentingnya penerapan pembelajaran kooperatif  
   tipe *Make A Match* dalam meningkatkan kerjasama murid dalam suasana  
   kelompok dan kemampuan belajarnya di sekolah.
8. Bagi murid, sebagai masukan pentingnya berperan secara aktif dalam proses  
   pembelajaran sehingga dapat lebih meningkatkan kemampuan helajar dan  
   sosialisasi dalam kelompok.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA,KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Kajian Pustaka**
2. **Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match***

Pembelajaran kooperatif berasal dari kata *cooperative learning,* artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim. Menurut Lie (1999:28) bahwa "pembelajaran kooperatif atau gotong royong adalah kegiatan pembelajaran yang mengandung unsur kerjasama antara murid di kelas". Selanjutnya Sanjaya (2006:239) mengemukakan bahwa "pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh murid dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan". Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif berorientasi pada kegiatan belajar secara kelompok, secara heterogen dengan tahapan tertentu.

Selanjutnya Slavin (Isjoni, 2010:12) menyatakan "pembelajaran kooperatifadalah suatu model pembelajaran di mana murid belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen".

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengandung unsur kerjasama antar murid dalam kelas dalam melakukan kegiatan kelompok, sehingga penekanan model ini adalah mengaktifkan murid dalam pembelajaran melalui keriasama antar murid dalam kelompok yang diikuti dengan tanya jawab melalui bimbingan guru.

Lungren (Trianto, 2007:47) mengemukakan unsur-unsur pembelajaran kooperatif, yaitu:

1. Murid dalam kelompoknya haruslah beranggapan bahwa mereka "sehidup sepenanggungan bersama".
2. Murid akan bertanggung jawab akan segala sesuatu dalam kelompoknya, seperti milik mereka sendiri.
3. Murid hams berpandangan bahwa mereka semuanya memiliki tujuan yang sama.
4. Murid harus membagi tugas dan berbagi tanggung jawab sama besarnya diantara para anggota kelompok.
5. Murid akan diberikan satu evaluasi atau penghargaan yang akan ikut berpengaruh terhadap evaluasi seluruh anggota kelompok.
6. Murid berbagi kepernimpinan, sementara mereka memperoleh keterampilan bekerjasama selama belajar, dan
7. Murid akan diminta untuk mempertanggung jawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

Sedangkan unsur-unsur pembelajaran koperatif yang dikemukakan oleh Gintings (2008: 217) meliputi: "(1) saling ketergantungan positif, (2) tanggung jawab perseorangan, (3) tatap muka, (4) komumkasi antar anggota, dan (5) evaluasi proses kelompok". Kelima unsur-unsur model pembelajaran kooperatif diuraikan sebagai berikut:

1. Saling tergantungan positlf

Keberhasilan kelompok dalam belajar sangat tergantung pada usaha setiap anggotanya dalam melakukan keijasama dalam kelompok belajar.Oleh karena itu, kelompok belajar atau kelompok kerja harus kompak dalam belajar dan tidak ada anggota kelompok yang memandang dirinya lebih pintar dari anggota kelompoknya dan menanggap bahwa anggota kelompoknya bodoh dan tidak bisa diajak untuk berdiskusi atau belajar bersama.

1. Tanggung jawab perseorangan

Setiap anggota kelompok harus memiliki tanggung jawab melakukan yang terbaik bagi kelompoknya.Oleh karena itu, guru harus memiliki kesiapan dalam menyusun tugas belajar dan memberikannya kepada murid sehingga setiap murid memiliki rasa tanggung jawab untuk berpartisipasi secara aktif dalam kelompok masing-masing.

1. Tatap muka

Setiap kelompok harus diberikan kesempatan untuk bertemu muka dan berdiskusi. Kegiatan interaksi ini akan kesempatan kepada murid sebagai anggota kelompok untuk bekerjasama. Hasil pemikiran dari satu orang menjadi milik bersama dalam kelompok yang memungkinkan setiap anggota kelompok memiliki kemampuan yang sama dalam penguasaan suatu materi pelajaran yang dilakukan secara kelompok.

1. Komunikasi antar anggota

Tidak semua murid memiliki keahlian dalam berkomunikasi. Keberhasilan kelompok bergantung pada kesediaan anggotanya untuk saling mendengarkan dan kemampuan mereka untuk mengutarakan pendapat mereka, sehingga keterampilan berkomunikasi sangat perlu diperhatikan setiap anggota kelompok dalam kerja kelompok.

1. Evaluasi proses kelompok

Guru harus menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerjasama mereka agar dapat menilai kualitas kerjasama dan hasil kerja kelompok sekaligus dapat menjadi masukan dalam kegiatan pembelajaran berikutnya.

Salah satu tipe pembelajaran kooperatif adalah tipe *Make A Match.* Menurut Suprijono (2010:94) bahwa "pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* adalah pembelajaran dengan menggunakan kartu-kartu yang terdiri dari kartu berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu berisi jawaban-jawaban". Tipe pembelajaran ini mencari pasangan yang dikembangkan oleh Lorna Curran. Melalui tipe pembelajaran tersebut, murid mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan, yaitu mencari pasangan pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban dengan menggunakan kartu.

Pembelajaran dengan tipe *Make A Match* pada sesi pertama dimulai dari guru menyiapkan kartu soal dan kartu jawaban, kemudian murid dikelompokkan menjadi 3 kelompok, yaitu: kelompok pembawa kartu berisi pertanyaan-pertanyaan, kelompok pembawa kartu berisi jawaban-jawaban, dan kelompok penilai. Kelompok pembawa kartu berisi pertanyaan berhadapan dengan kelompolc pembawa kartu berisi jawaban saling bergerak untuk mencari pasangan pertanyaan dan jawaban yang cocok dan memberi kesempatan kepadanya untuk berdiskusi. Pasangan yang sudah terbentuk wajib menunjukkan pertanyaan dan jawaban kepada kelompok penilai.Kelompok ini kemudian membaca apakah pasangan pertanyaan dan jawaban itu cocok. Setelah dilakukan penilaian, maka kelompok pertama dan kedua memposisikan din sebagai penilai, sementara kelompok ketiga sebagai penilai dibagi dua menjadi kelompok pembawa kartu pertanyaan dan jawaban, sementara kelompok pertama dan kedua pada tahap awal memposisikan diri sebagai kelompok penilai pada sesi kedua dengan kegiatan seperti pada tahap kegiatan sesi pertama.

1. **Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match***

Model *Make A Match* ( Mencari Pasangan) diperkenalkan oleh Lena Surran pada tahun 1994. Pada model ini murid diminta mencari pasangan dari kartu. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* seharusnya mengikuti prosedur dalam penggunaannya. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran kooperatif dapat efektif meningkatkan kemampuan belajar dan hasil belajar murid. Suprijono (2010: 94) mengemukakan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match,* yaitu:

1. Mempersiapkan kartu berisi pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban.
2. Guru membagi komonitas kelas menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama merupakan kelompok pembawa kartu-kartu berisi pertanyaan-pertanyaan, kelompok kedua membawa kartu-kartu berisi jawaban-jawaban, dan kelompok ketiga adalah kelompok penilai.
3. Mengatur posisi kelompok-kelompok berbentuk U, di mana kelompok pertama dan kedua saling berhadapan.
4. Guru membunyikan pluit sebagai tanda agar kelompok pertama dan kedua bertemu mencari pasangan-pasangan pertanyaan dan jawaban yang cocok, dan memberi kesempatan kepada murid untuk berdiskusi. Hasil diskusi ditandai oleh adanya pasangan-pasangan antar anggota kelompok pembawa kartu pertanyaan dan jawaban.
5. Pasangan yang sudah terbentuk wajib menunjukkan pertanyaan dan jawaban kepada kelompok penilai. Kelompok ini kemudian membacakan apakah pasangan pertanyaan-jawaban itu cocok dan dilakukan penilaian.
6. Kelompok pertama dan kedua bersatu kemudian memposisikan dirinya menjadi kelompok penilai, sementara kelompok penilai pada sesi pertama dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu sebagian anggota memegang kartu pertanyaan-pertanyaan dan sebagian lainnya berisi kartu jawaban, kemudian melakukan kegiatan seperti pada sesi pertama.

Berdasarkan pendapat dan uraian di atas, maka dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match,* guru harus memahami langkah-langkah tersebut dan menerapkannya dengan baik dan secara berurutan. Dengan cara tersebut, semua murid dalam kelas diharapkan dapat saling bekerjasama, saling memotivasi, bertukar pendapat berkaitan dengan tugas atau materi yang dibahas, dan memperoleh kesamaan pengertian tentang materi pelajaran yang diajarkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kartu-kartu berisi pertanyaan dan jawaban.

1. **Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match***

Pembelajaran kooperatif memiliki manfaat atau kelebihan yang sangat besar dalam memberikan kesempatan kepada murid untuk lebih mengembangkan kemampuannya dalam kegiatan pembelajaran.Hal ini dikarenakan dalam kegiatan pembelajaran kooperatif, murid dituntut untuk aktif dalam belajar melalui kegiatan kerjasama dalam kelompok.

Sanjaya (2006: 249) mengemukakan kelebihan pembelajaran kooperatif, antara lain:

1. Murid tidak terlalu menggantungkan pada guru, tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan diri sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari murid yang lain.
2. Dapat membantu murid untuk respek dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan.
3. Membantu memberdayakan setiap murid untuk lebih bertanggung j'awab dalam belajar.
4. Suatu strategi yang cukup ampuh untuk meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial, mengembangkan harga diri, kemampuan interpersonal yang positif dengan orang lain, mengembangkan keterampilan memanage waktu, dan sikap positif terhadap sekolah.
5. Dapat meningkatkan kemampuan murid menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata (riil).
6. Interaksi selama kooperatif berlangsung dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berpikir. Hal ini berguna untuk proses pendidikan jangka panjang.

Rahayu (2010) mengemukakan kelebihan pembelajaran kooperatif, yaitu:

Mampu memperdalam pemahaman murid, menyenangkan murid dalam belajar, mengembangkan sikap positif murid, mengembangkan sikap kepemimpinan murid, mengembangkan rasa ingin tahu murid, meningkatkan rasa percaya diri murid, mengembangkan rasa saling memiliki, serta mengembangkan keterampilan untuk masa depan.

Berdasarkan pendapat di atas, model pembelajaran kooperatif dalam kegiatan pembelajaran memiliki berbagai kelebihan atau manfaat.Kelebihan tersebut berorientasi pada optimalnya kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif melalui dukungan guru dan murid dalam pembelajaran.

Selain kelebihannya, model pembelajaran kooperatif juga memiliki

kelemahan. Hal ini sesuai dengan pendapat Lie (1999:29) yaitu:

Murid dibagi dalam kelompok kemudian diberikan tugas.Akibatnya murid merasa ditinggal sendiri dan karena mereka belum berpengalaman, merasa bingung dan tidak tahu bagaimana harus bekerjasama menyelesaikan tugas tersebut sehingga menimbulkan kekacauan dan kegaduhan.

Berdasarkan pendapat tersebut, jelas bahwa di samping kelebihan atau manfaat yang dapat dirasakan oleh murid dalam model pembelajaran kooperatif, juga terdapat kelemahan di mana hal tersebut menuntut kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan mengawasi proses kerjasama dalam belajar yang dilakukan oleh murid. Hal ini berarti bahwa peran guru tetap sangat menentukan dalam memberikan pengawasan sekaligus bimbingan bagi murid.

Thabrany (1993:94) mengemukakan kelebihan dan kekurangan pembelajaran kooperatif, yaitu:

1. Keuntungan kerja kelompok, yaitu: dapat mengurangi rasa kantuk dibanding belajar sendiri, dapat merangsang motivasi belajar, ada tempat bertanya, kesempatan melakukan resitasi oral, dan dapat membantu timbulnya asosiasi dengan perisitwa lain yang mudah diingat.
2. Kekurangan kerja kelompok, yaitu: bisa menjadi tempat mengobrol atau gosip, sering terjadi debat sepele, dan bisa terjadi kesalahan kelompok.

Model pembelajaran *kooperatif* disamping memiliki kelebihan juga mengandung beberapa kelemahan apabila para anggota kelompok tidak menyadari makna kerjasama dalam kelompok. Oleh karena itu, Thabrany (1993:96) menyarankan bahwa "agar kelompok beranggotakan 3, 5 atau 7 orang, jangan lebih dari 7 dan sebaiknya tidak genap karena dapat terjadi beberapa blok yang saling mengobrol, dan jangan ada yang pelit artinya harus terbuka pada kawan".

Kelebihan dan kelemahan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif sebagai strategi mengajar guru, maka hal tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi guru dalam penggunaannya.Namun, faktor profesionalisme guru menggunakan model tersebut sangat menentukan dan kesadaran murid mengikuti pembelajaran melalui strategi kelompok.Sasaran pembelajaran adalah meningkatkan kemampuan belajar murid sehingga penggunaan model ini memungkinkan murid lebih aktif, kreatif dan mandiri dalam belajar sesuai tuntutan materi pelajaran atau kurikulum dalam meningkatkan kemampuan belajar murid.

**2. Belajar dan Hasil Belajar**

**a. Pengertian Belajar**

Belajar adalah istilah kunci yang sangat penting dalam setiap usaha pendidikan.Tanpa belajar, sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan.Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi murid, kata belajar merupakan kata yang tidak asing, bahkan sudah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal bagi masa depan murid dengan belajar berbagai ilmu pengetahuan.

Menurut *Abimanyu* (2005:34) bahwa:

Belajar merapakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari latihan, pengalaman dan interaksi aktif dengan lingkungan. Perubahan itu dapat berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan nilai melalui pengalaman pribadi bukan disebabkan oleh kematangan, pertumbuhan atau insting.

Aunurrahman (2009:35) menyatakan bahwa:

Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku, baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.

Pendapat di atas menekankan belajar sebagai kegiatan untuk melakukan perubahan dalam diri seseorang melalui aktivitas secara sadar berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hal ini relevan dengan pendapat Slameto (2010:2) bahwa "belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Winkel (Riyanto, 2009:5) menyatakan bahwa "belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai-sikap". Sementara Morgan (Suprijono, 2010:3) menyatakan "belajar adalah suatu perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman". Berdasarkan berbagai pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu usaha menguasai hal-hal yang baru atau menambah kemampuan seseorang yang ditandai oleh adanya perubahan dalam diri seseorang yang mengarah kepada perubahan pemahaman, sikap dan keterampilan. Proses belajar adalah proses yang berbeda dengan proses kematangan oleh seseorang dari proses pertumbuhan psikologisnya. Kegiatan belajar di sini adalah peristiwa belajar di mana seseorang menyadari bahwa ia mempelajari sesuatu dan menyadari perubahan itu melaluiaktivitas belajar yang dilakukannya secara terarah.

Ciri-ciri perubahan pada diri seseorang sebagai dampak dari belajar

dikemukakan Slameto (2003: 3) yaitu:

(1) perubahan terjadi secara sadar, (2) perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional, (3) perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, (4) perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, (5) perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah, dan (6) perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Ciri-ciri perubahan dalam pengertian belajar menurut Slameto (2003) di atas,diuraikan sebagai berikut:

1. Perubahan terjadi secara sadar

Murid yang melakukan akti vitas belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya dapat bermanfaat bagi dirinya dan orang fain sebagaisuatu proses penyadaran terhadap diri seseorang.

1. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional

Perubahan yang terjadi sebagian hasil belajar akan berlangsung terus-menerus. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akanberguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya. Misalnya, seorang anak belajar berhitung, maka ia akan mengalami perubahan dari tidak tahu berhitung menjadi tahu berhitung, bahkan kemampuan berhitungnya akan bertambah menjadi lebih baik jika terus berlatih atau belajar berhitung secara terus-menerus.

1. Perubahan dalam belajar bersifat positif danaktif

Dalam perbuatan belajar, perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.Dengan demikian. semakin banyak usaha belajar dilakukan, maka akan makin banyak dan makin baik perubahan yang bersifat aktif, artinya perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karena usaha membekali diri dengan berbagai kemampuan, termasuk dalam belajar di sekolah.

1. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang bersifat sementara atau temporer terjadi hanya untuk beberapa saat saja seperti; keluar air mata, berkeringat, bersin, dan menangis, tidak dapat digolongkan sebagai perubahan dalam arti belajar. Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen sehingga pengetahuan tersebut dapat bermanfaat bagi seseorang.

1. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perbuatan belajar terarah kepada perbuatan tingkah laku yang benar-benar terjadi dan disadari. Perbuatan belajar akan terarah kapada tingkah laku yang telah ditetapkan agar lebih terarah dalam pencapaian tujuan.

1. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perubahan yang diperoleh individu setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu dan sebagai hasilnya iaakan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan dan pengetahuan.

**b**. **Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar pada hakikatnya merupakan ukuran kemampuan seseorang setelah melalui proses belajar. Hasil belajar dapat diukur melalui alat ukur tertentu seperti melalui tes atau dapat dilihat dari perilaku yang ditunjukkan seseorang melalui proses belajar tersebut. Hasil belajar yang diperoleh murid dapat menjadi ukuran keberhasilan pembelajaran pada suatu mata pelajaran atau secara keseluruhan sehingga diperoleh gambaran kesuksesan belajar murid.

Menurut Bloom (Suprijono,2010: 8) bahwa "hasil belajar mencakupkemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor". Syah (2000:150) menyatakan "hasil belajar adalah hasil pengungkapan belajar yang meliputi ranah cipta *(kognitif),* ranahrasa *(afektif),* dan ranah karsa *(psikomotor)".* Sementara Abdurrahman (1999:37) menyatakan bahwa:

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan proses dari seseorang,di mana hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh inteligensi dari penguasaan awal anak tentang materi yang akan dipelajari.

Berdasarkan pendapat di atas, hasil belajar merupakan kemampuan maksimal murid dalam penguasaan materi pelajaran diperoleh melalui tes hasil belajar, dimana hasil belajar yang dimaksudkan dalam kajian ini adalah hasil belajar IPS yang diperoleh melalui tes. Hasil belajar merupakan ukuran kemampuan murid sehingga pelaksanaannya harus obyektif dalam mengukur keberhasilan belajar murid.

**c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar murid merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhi, baik bersumber dari diri murid maupun dari luar diri murid.Pengenalan terhadap faktor-faktor tersebut penting sekali artinya dalam membantumurid mencapai hasii belajar yang sebaik-baiknya. Di samping itu,diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, akan dapat diidentifikasi faktor yang menyebabkan kegagalan bagi murid sehingga dapat dilakukan antisipasi atau penanganan secara dini agar murid tidak gagal dalam belajarnya atau mengalami kesulitan belajar yang dapat menghambat kesuksesan studi murid. Oleh karena itu, guru perlu mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar sehingga dilakukan upaya peningkatan hasil belajar murid di sekolah.

Menurut Syah (2000:132), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

1. Faktor *internal* (faktor dari dalam murid), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani murid.
2. Faktor *eksternal* (faktor dari luar murid), yakni kondisi lingkungan di sekitar murid.
3. Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar murid yang meliputi strategi dan metode/model yang digunakan murid untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Pendapat yang sama sama dikemukakan oleh Purwanto (2007:102) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

1. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual.
2. Faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor sosial. Yang termasuk faktor individual antara lain: faktor kematangan/ pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Sedangkan yang termasuk faktor sosial antara lain: faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi belajar.

Berdasarkan pendapat di atas, pada hakikatnya terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar murid seperti dalam pelajaran IPS, namun pada intinya dapat diklasifikasikan.atas dua faktor, yaitu bersumber dari dalam diri murid dan daii luar dirinya. Faktor dari diri murid, berupa: faktor Fisik, psikologi, dan pendekatan belajar, sedangkan faktor dari luar diri murid, yaitu: faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, maupun lingkungan pergaulan murid yang mempengaruhi aktivitas belajarnya sehari-hari. Salah satu faktor dari luar diri murid yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya adalah faktor lingkungan sekolah, berupa penggunaan model pembelajaran dalam mata pelajaran IPS di SD.

**3. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS**

Salah satu komponen pembelajaran yang sangat menentukan kualitas proses pembelajaran IPS yang dapat berdampak terhadap peningkatan kemampuan dan hasil belajar murid adalah penggunaan model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan cara penyajian materi sehingga memudahkan murid dalam belajar. Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah tipe *Make A Match.* Pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* merupakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kartu-kartu, berupa kartu berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu berisi jawaban-jawaban.

Pelaksanaan pembelajaran yaitu: murid dikelompokknya menjadi tiga kelompok, yaitu: kelompok pembawa kartu pertanyaan, kartu jawaban, dan kelompok penilai. Setiap kelompok memiliki tugas masing-masing, kemudian mempertemukan pertanyaan dan jawaban sehingga terbentuk pasangan-pasangan. Dengan cara seperti ini, murid diharapkan dapat lebih memahami materi pelajaran melalui kegiatan kerjasama antar murid.

MenurutIsjoni (2010:13) bahwa:

Model pembelajaran kooperatif tidak hanya unggul dalam membantu murid memahami konsep yang sulit, tetapi juga sangat berguna untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, bekerja sama, dan membantu teman. Dalam pembelajaran kooperatif, murid terlibat aktif pada proses pembelajaran sehingga memberikan dampak positif terhadap kualitas interaksi dan komunikasi yang berkualitas, dapat memotivasi murid untuk meningkatkan hasil belajamya.

Pendapat tersebut menekankan pentingnya penerapan model pembelajaran secara tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sebagai Upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dapat berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar murid, maka guru harus memperhatikan penggunaan model pembelajaran secara efektif, di antaranya pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match.*

Menurut Syah (Isjoni, 2010:12) bahwa "pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan belajar murid yang lebih baik dan meningkatkan sikap tolong-menolong dalam perilaku sosial". Pendapat yang sama dikemukakan oleh Ibrahim (2000:17) bahwa "pembelajaran kooperatif memiliki dampak positif bagi murid yang hasil belajarnya rendah agar mampu memberikan peningkatan hasil belajar yang signifikan".

Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dilakukan dengan harapan agar materi pelajaran IPS dapat diterima secara optimal oleh murid berupa terjadinya transfer pengetahuan dari guru dan antara murid dalam kelas tentang materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Penerapan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran IPS memungkinkan murid dapat bekerjasama dengan mencocokkan pertanyaan dan jawaban dengan tujuan agar murid dapat lebih menguasai materi pelajaran IPS.

**B. Kerangka Pikir**

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan guru di sekolah pada mata pelajaran IPS adalah model pembelajaran kooperatif, di antaranya *Make A Match.* Pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dilakukan karena melihat hasil belajar murid kelas IV yang rendah. Hal ini dikarenakan guru yang selalu memposisikan murid dalam kondisi hanya mendengarkan, mengikuti contoh, dan mengerjakan soal latihan. Selain itu guru juga kurang melibatkan murid dalam mengkonstruksi konsep. Dan yang tidak kalah penting adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru terkesan membosankan dan monotint atau mendikte materi pelajaran. Dari segi murid, kurangnya konsentrasi terhadap penjelasan guru, dan tidak memiliki catatan lengkap,kurangnya kebiasaan untuk terlibat aktif, kritis berinteraksi dengan guru dan temannya, bahkan bersikap acuh tak acuh terhadap materi yang sedang dipelajarinya.

Oleh sebab itu peneliti akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dengan harapan dapat meningkatkan kerjasama murid dalam.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Make A Match* yang akan digunakan adalah 1) Mempersiapkan kartu berisi pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban. 2) Guru membagi komunitas kelas menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama merupakan kelompok pembawa kartu-kartu berisi pertanyaan-pertanyaan, kelompok kedua membawa kartu-kartu berisi jawaban-jawaban, dan kelompok ketiga adalah kelompok penilai. 3) Mengatur posisi kelompok-kelompok berbentuk U, di mana kelompok pertama dan kedua saling berhadapan. 4) Guru membunyikan pluit sebagai tanda agar kelompok pertama dan kedua bertemu mencari pasangan-pasangan pertanyaan dan jawaban yang cocok, dan memberi kesempatan kepada murid untuk berdiskusi. Hasil diskusi ditandai oleh adanya pasangan-pasangan antar anggota kelompok pembawa kartu pertanyaan dan jawaban. 5) Pasangan yang sudah terbentuk wajib menunjukkan pertanyaan dan jawaban kepada kelompok penilai. Kelompok ini kemudian membacakan apakah pasangan pertanyaan-jawaban itu cocok dan dilakukan penilaian. 6) Kelompok pertama dan kedua bersatu kemudian memposisikan dirinya menjadi kelompok penilai, sementara kelompok penilai pada sesi pertama dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu sebagian anggota memegang kartu pertanyaan-pertanyaan dan sebagian lainnya berisi kartu jawaban, kemudian melakukan kegiatan seperti pada sesi pertama.

Kerangka pikir peningkatan hasil belajar IPS melalui pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match,* digambarkan sebagai berikut:

Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD Negeri 93

Sawakung Beba

Hasil Belajar IPS Kelas IV Rendah

**Aspek Murid:**

* Kurang konsentrasi terhadap penjelasan guru, dan tidak memiliki catatan lengkap
* Tidak terbiasa bersikap aktif, kritis berinteraksi dengan guru atau temannya, bahkan bersikap acuh tak acuh terhadap materi yang sedang dipelajarinya.
* Nilai hasil belajar IPS rendah

**Aspek Guru**

* Memposisikan murid dalam kondisi hanya mendengarkan, mengikuti contoh, mengerjakan soal-soal latihan
* Kurang melibatkan murid dalam mengkonruksi konsep
* Metode yang membosankan dan monoton atau mendikte materi pelajaran

**Langkah - langkah pembelajaran model kooperatif tipe *make a match* sebagai berikut:**

1. Mempersiapkan kartu berisi pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban.
2. Guru membagi komunitas kelas menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama merupakan kelompok pembawa kartu-kartu berisi pertanyaan-pertanyaan, kelompok kedua membawa kartu-kartu berisi jawaban-jawaban, dan kelompok ketiga adalah kelompok penilai.
3. Mengatur posisi kelompok-kelompok berbentuk U, di mana kelompok pertama dan kedua saling berhadapan.
4. Guru membunyikan pluit sebagai tanda agar kelompok pertama dan kedua bertemu mencari pasangan-pasangan pertanyaan dan jawaban yang cocok, dan memberi kesempatan kepada murid untuk berdiskusi. Hasil diskusi ditandai oleh adanya pasangan-pasangan antar anggota kelompok pembawa kartu pertanyaan dan jawaban.
5. Pasangan yang sudah terbentuk wajib menunjukkan pertanyaan dan jawaban kepada kelompok penilai. Kelompok ini kemudian membacakan apakah pasangan pertanyaan-jawaban itu cocok dan dilakukan penilaian.
6. Kelompok pertama dan kedua bersatu kemudian memposisikan dirinya menjadi kelompok penilai, sementara kelompok penilai pada sesi pertama dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu sebagian anggota memegang kartu pertanyaan-pertanyaan dan sebagian lainnya berisi kartu jawaban, kemudian melakukan kegiatan seperti pada sesi pertama.

**Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV Akan Meningkat**

Gambar 2.1 Alur Kerangka Pikir Model Kooperatif Tipe *Make A Match.*

**C**. **Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka pikir, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah : Jika model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* diterapkan dalam pembelajaran IPS, maka hasil belajar murid kelas IV SD Negeri 93 Sawakung Beba dapat meningkat.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Disebut kualitatif karena data yang diperoleh melalui observasi untuk melihat gambaran seluruh aktivitas guru dan murid dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* selama proses pembelajaran berlangsung. Disebut deskriptif karena akan disajikan gambaran tentang nilai hasil belajar IPS murid dengan mencari nilai rata-rata dan persentase keberhasilan belajar murid dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang bertujuan untuk mengembangkan pengertian dan konsep-konsep serta mementingkan proses daripada hasil.

Menurut Sukmadinata (Muhaemin, 2013) bahwa :

Pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap,kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan data langsung dari sumber melalui observasi.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan suatu Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ). Pelaksanaan penelitian bersifat kolaboratif yaitu peneliti bekerja sama dengan guru.

Menurut Wardhani (2007:14) mengemukakan bahwa PTK adalah :

Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagi guru, sehingga hasil belajar murid menjadi meningkat.

Adapun tahapan-tahapan penting dalam penelitian tindakan kelas meliputi (a) perencanaan; (b) Pelaksanaan (tindakan) ; (c) observasi ; (d) refleksi. Jadi penelitian yang akan dilakukan adalah PTK (Class Action Research) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada murid kelas IV SD Negeri 93 Sawakung Beba Kabupaten Takalar.

1. **Fokus Penelitian**

Penelitian ini mengkaji model pembelajaran kooperatif tipe Make A Match dan hasil belajar IPS. Kedua focus penelitian dioperasionalkan sebagi berikut:

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

Model pembelajaran *Make A Match* merupakan model pembelajaran kelompok yang memiliki dua oran anggota. Masing-masing anggota kelompok tidak diketahui sebelumnya tetapi dicari berdasarkan kesamaan pasangan misalnya pasangan soal dan jawaban. Penelitian ini difokuskan bagaimana penerapan dan keberhasilan model pembelajaran *Make A Match* dalam pembelajaran IPS.

1. Hasil belajar IPS

Belajar yang berkualitas yaitu belajar yang dilakukan dengan persiapan yang baik, memahami tujuan/manfaat belajar, menggunakan cara yang efisien, mencatat hal-hal yang esensial, menggunakan sumber belajar yang bervariasi, mengerjakan tugas dengan seksama, bergairah dalam belajar, evaluasi diri.

Aspek-aspek yang diteliti adalah aspek proses dan hasil. Kedua aspek yang

diteliti tersebut dioperasionalkan sebagai berikut:

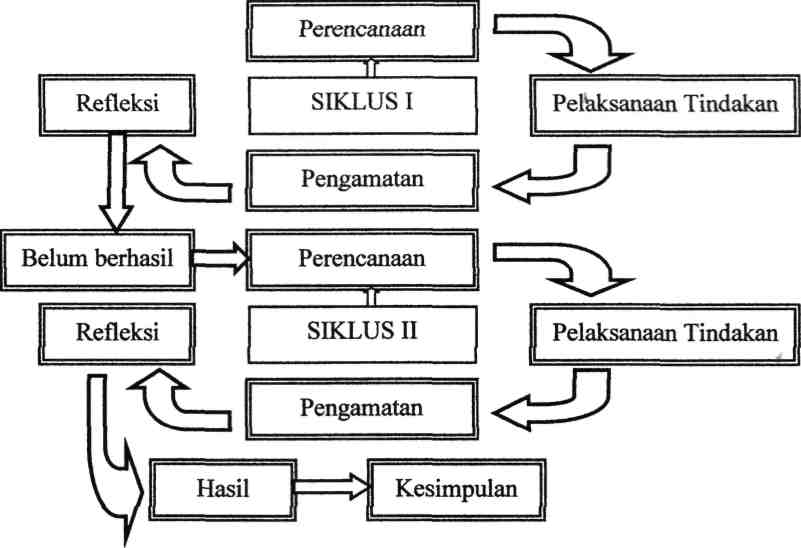
1. Aspek proses merupakan kegiatan mengajar guru dalam mengajarkan materi pelajaran IPS sesuai tahapan pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match,* dan keaktifan murid selama proses pembelajaran, yakni: murid secara berkelompok melakukan persiapan mengikuti pelajaran (kelompok pembawa kartu pertanyaan, jawaban, dan penilai), memperhatikan penjelasan guru, mencari pasangan pertanyaan dan jawaban, bertanya jawab, dan menyimpulkan materi pelajaran.
2. Aspek hasil yaitu nilai hasil belajar merupakan nilai hasil tes IPS yang diberikan kepada murid secara individu pada setiap akhir siklus untuk mengetahui sejauhmana murid memahami materi yang telah diajarkan.
3. **Setting dan Subjek Penelitian**
4. **Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 93 Sawakung Beba Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. Peneliti memilih SD Negeri 93 Sawakung Beba berdasarkan pertimbangan bahwa masih kurangnya motivasi murid untuk mengikuti pembelajaran dengan mata pelajaran IPS, masih rendahnya hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS, kemudian juga dikarenakan belum pernahnya dilakukan penelitian yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* di sekolah ini, dan juga adanya dukungan dari kepala sekolah dan guru terhadap peneltian ini untuk menunjang kreativitas murid.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah satu orang guru dan murid kelas IV SD Negeri 93 Sawakung Beba pada tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 20 orang, terdiri dari 15 laki-laki dan 5 perempuan.

**D. Rancangan Tindakan**

Penelitian tindakan kelas terdiri atas 2 siklus, dan setiap siklus terdiri atas 3 kali pertemuan. Tahapan penelitian tindakan kelas digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1. Alur pelaksanaan dalam penelitian tindakan kelas Kemmis dan Taggart (Arikunto, 2008:16)

Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas berlangsung dua siklus dan

setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dengan perincian kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan merupakan langkah awal dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar murid kelas IV SD Negeri 93 Sawakung Beba. Rencana kegiatan berkaitan kebutuhan dan langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran IPS melalui pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match,* meliputi:
2. Menelaah kurikulum mata pelajaran IPS kelas IVSD.
3. Menyusun perangkat pembelajaran (RPP) IPS, pokok bahasan masalah sosial materi kependudukan, silabus, LKS, dan media pembelajaran.
4. Menyusun teshasil belajarlPS.
5. Membuat format observasi aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar murid dalam pembelajaran IPS. '
6. Mempersiapkan kartu berisi pertanyaan dan kartu berisi jawaban
7. Menyusun waktu kegiatan pembelajaran, yaitu berlangsung sebanyak 2 kali pertemuan, dengan perincian yaitu 2 kali: pertemuan untuk proses pembelajaran.
8. Menetapkan indikator keberhasilan pembelajaran IPS melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match,* yaitu 70 sesuai standar KKM, dan ketuntasan belajar minimal 80 persen secara klasikal.
9. Tahap pelaksanaan tindakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* sebagai berikut:

1) Mempersiapkan kartu-kartu berisi pertanyaan dan jawaban.

1. Mengelompokkan murid menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama adalah pembawa kartu pertanyaan, kelompok kedua pembawa kartu jawaban, dan kelompok ketiga adalah penilai.
2. Kelompok pertama dan kedua mengatur posisi tempat duduk seperti huruf U.
3. Guru membunyikan pluit sebagai tanda agar kelompok I dan II bertemu mencari pasangan pertanyaan dan jawaban dan memberi kesempatan berdiskusi.
4. Pasangan yang sudah terbentuk wajib menunjukkan pertanyaan-jawaban kepada kelompok penilai untuk dicocokkan kebenaran pertanyaan dan jawaban dan dilakukan penilaian.
5. Kelompok I dan II bersatu sementara kelompok penilai dibagi dua dan memposisikan diri menjadi kelompok pembawa kartu pertanyaan dan kartu jawaban, kemudian dilakukan kegiatan seperti pada sesi I.

c. Tahap observasi (pengamatan) merupakan kegiatan observasi terhadap aktivitas mengajar guru dalam pembelajaran IPS melalui pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match,* dan aktivitas belajar murid kelas IV SD Negeri 93 Sawakung Beba dalam mengikuti pelajaran IPS. Kegiatan observasi dilakukan oleh guru kelas IV SD Negeri 93 Sawakung Beba.

1. Tahap refleksi merupakan kegiatan menelaah keberhasilan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran IPS pada siklus pertama melalui penerapan  
   pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* yang dilakukan oleh guru dan  
   observer. Hasil refleksi menjadi rujukan dalam melakukan perbaikan dalampembelajaran IPS melalui pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada kelas IV SD Negeri 93 Sawakung Beba.

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Mulyatiningsih (2011:24) Pengumpulan data penelitian menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi.

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti selaku partisipan observer. Kegiatan observasi merupakan pengamatan terhadap aktivitas mengajar guru dalam mengajarkan materi pelajaran IPS berdasarkan tahapan pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match,* dan aktivitas belajar murid dalam mengikuti pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 93 Sawakung Beba. Kegiatan observasi menggunakan pedoman observasi berbentuk *chek list.*

2. Tes

Tes merupakan instrumen untuk mengukur hasil belajar IPS murid kelas IV SD Negeri 93 Sawakung Beba pada setiap siklus. Tes diberikan kepada murid berkaitan dengan materi yang diajarkan pada setiap siklus, yaitu masalah sosial berupa kependudukan dan kemiskinan yang berbentuk *essay.* Perhitungan perolehan nilai menggunakan rumus berikut:

1. Dokumentasi

Memuat tentang data-data yang diambil disekolah berupa bukti-bukti fisik yang dibutuhkah selama penelitian, seperti nilai mid semester dan nilai hasil tes serta kegiatan selama melakukan penelitian di kelas.

**G. Teknik Analisis Data**

Dalam penyajian data memuat analisis data yang mana di dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data aspek guru dan aspek murid. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif, Sanjaya (2009:117)

1. Analisis kualitatif digunakan untuk menentukan pengingkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru.
2. Analisis kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar murid sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru

**H. Indikator Keberhasilan**

1. **Proses**

Pelaksanaan tindakan dikatakan berhasil jika dalam proses pembelajaran IPS sudah memenuhi langkah-langkah dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match.* Sehingga kualitas proses pembelajaran dapat dikatakan meningkat.

**Tabel Kategorisasi Proses Belajar Guru dan Murid**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Taraf Penguasaan** | **Kategori** |
| 1. | 80-100 | Baik sekali |
| 2. | 70-79 | Baik |
| 3. | 60-69 | Cukup |
| 4. | 50-59 | Rendah |
| 5. | <49 | Sangat rendah |

* 1. **Hasil**

Kriteria keberhasilan pelaksanaan pembelajaran IPS, yaitu jika terjadi peningkatan kualitas proses pembelajaran, berupa aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar murid, serta peningkatan hasil belajar murid melalui pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada pelajaran IPS di kelas III SD Negeri 93 Sawakung Beba, mencapai nilai rata-rata minimal sesuai KKM sebesar 70, dan mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 80 % dan berada pada kategori baik sekali.

Demikian pula didukung oleh peningkatan aktivitas belajar murid dalam mengikuti pelajaran IPS dari siklus pertama ke siklus kedua. Kategorisasi nilai hasil belajar murid sebagai berikut:

**Tabel Kategorisasi Hasil Belajar Murid**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Taraf keberhasilan** | **Kategori** |
| 1. | 80-100 | Baik sekali |
| 2. | 70-79 | Baik |
| 3. | 60-69 | Cukup |
| 4. | 50-59 | Rendah |
| 5. | <49 | Sangat rendah |

*Sumber: Buku Laporan Pendidikan Sekolah Dasar/Buku Rapor*

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN**

**A. HASIL PENELITIAN**

**1. Hasil Siklus 1 Pertemuan 1**

* + 1. **Perencanaan**

Perencanaan disusun dan dikembangkan oleh peneliti yang dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, yang merupakan upaya untuk meningkatkan hasil belajar murid. Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan I adalah Peninggalan Bersejarah. Dengan Standar Kompetensi yaitu Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi. Kompetensi dasar yaitu Menghargai berbagai peninggalan sejarah di Iingkungan setempat (kabupaten/kota provinsi) dan menjaga kelestarianya. Indikator pertemuan I terbagi atas : 1) Mencatat peninggalan-peninggalan sejarah di lingkungan setempat , 2) Mengumpulkan informasi tentang asal-usul nama suatu tempat dari berbagai sumber

Tindakan siklus 1 pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa, 27 Oktober 2015. Proses pembelajaran IPS pada pertemuan 1 ini dibagi menjadi 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal, aktivitas yang dilakukan guru adalah membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran murid, melakukan apersepsi, dan menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran IPS. Selanjutnya pada kegiatan inti,berdasarkan RPP yang telah disusun dan mengacu pada langkah-langkah model pembelajaran *Make A Match* terdapat 10 kegiatan,yaitu : (1) Mempersiapkan kartu-kartu berisi pertanyaan dan jawaban. (2) Mengelompokkan murid menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama adalah pembawa kartu pertanyaan, kelompok kedua pembawa kartu jawaban, dan kelompok ketiga adalah penilai. (3) Kelompok pertama dan kedua mengatur posisi tempat duduk seperti huruf U. (4) Guru membunyikan pluit sebagai tanda agar kelompok I dan II bertemu mencari pasangan pertanyaan dan jawaban dan memberi kesempatan berdiskusi. (5) Pasangan yang sudah terbentuk wajib menunjukkan pertanyaan-jawaban kepada kelompok penilai untuk dicocokkan kebenaran pertanyaan dan jawaban dan dilakukan penilaian. (6) Kelompok pertama dan kedua bersatu kemudian memposisikan dirinya menjadi kelompok penilai, sementara kelompok penilai pada sesi pertama dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu sebagian anggota memegang kartu pertanyaan-pertanyaan dan sebagian lainnya berisi kartu jawaban, kemudian melakukan kegiatan seperti pada sesi pertama.

Selanjutnya guru memberikan tugas secara kelompok dan individual, secara bergantian kelompok memberikan kesimpulan dari hasil kerja kelompok mereka. Guru kemudian memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah diberikan, dan memberikan evaluasi.

Pada kegiatan akhir guru melakukan refleksi mengenai materi yang telah dibahas dan menutup pembelajaran dengan menyampaikan pesan-pesan moral.

* + 1. **Pelaksanaan**

Tindakan siklus I pertemuan I dilaksanakan pada Selasa, 27 Oktober 2015. Di dalam ruangan kelas IV yang dihadiri oleh 20 murid yang menjadi keseluruhan subjek dari penelitian ini. Proses pembelajaran yang dilaksanakan terdri dari tiga kegiatan,yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dan proses pembelajaran dilaksanakan pada pukul 07.30 – 08.40. Masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Selanjutnya, guru bertanya kepada murid tentang kesiapan murid untuk belajar, setelah itu, guru meminta ketua kelas untuk mempersiapkan teman-temannya sekaligus memimpin doa sebelum belajar. Kemudian guru mengecek kehadiran murid, jumlah kehadiran murid pada pertemuan ini yaitu 100%. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dan murid tampak antusias untuk menjawab beberapa pertanyaan dari guru,dalam kegiatan apersepsi ini guru menanyakan kepada murid tentang beberapa situs bersejarah yang ada di Sulawesi Selatan. Beberapa murid mengacungkan tangan dan memberikan pendapat mereka tentang situs tersebut sesuai dengan pengalaman mereka. Dari beberapa jawaban dari murid itu guru kemudian menjelaskan dengan cermat mengenai beberapa situs berharga yang ada di Sulawesi Selatan. Dari apersepsi itu guru menyampaikan bahwa materi pada pertemuan I ini adalah perkembangan teknologi produksi. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan kali ini, namun hanya sebagian murid yang memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

1. Kegiatan Inti

Pada kegiatan initi pertemuan I siklus I, guru menjelaskan materi tentang Peninggalan Bersejarah di Lingkungan Sekitar. Guru. menjelaskan beberapa situs peninggalan bersejarah yang ada di Sulawesi Selatan dan di Indonesia. Murid diminta untuk mengeluarkan buku catatannya dan mencatat apa yang dijelaskan oleh guru. Guru kemudian menanyakan kepada murid apakah sudah paham dengan materi yang telah dijelaskan dan murid sudah paham, selanjutnya guru memperlihatkan beberapa kartu dan membagikan kepada setiap murid, dalam kartu tersebut ada yang berisi pertanyaan, da nada kartu yang berisi jawaban dan akan dicocokkan oleh murid dengan teknik mencari pasangan. Guru kemudian memberikan petunjuk atau pengarahan dalammencari pasangan, guru memberikan kesempatan murid untuk berpikir tentang jawaban/pertanyaan dalam kartu yang mereka dapatkan, waktu untuk berpikir ditentukan oleh guru, setelah waktu berpikir selesai, murid diminta mencari pasangannya dengan waktu yang ditentukan pula yaitu dengan hitungan 1-5 murid harus segera mendapat pasangannya, murid yang mendapat pasangan sebelum waktu habis akan mendapatkan poin, untuk mendapatkan poin banyak kegiatan mencari pasangan dilakukan sebanyak 5 kali dengan mengkocok kartu sebelum dibagikan kembali kepada setiap murid agar murid mendapatkan kartu/ pasangan yang berbeda dari sebelumnya, sampai seterusnya.

Setelah kegiatan mencari pasangan selesai, guru kemudian membagi kelompok menjadi 4 bagian dan satu kelompok masing-masing terdiri dari 3 orang. Selanjutnya guru membagikan tugas dan dikerjakan secara individu, sebelum murid mengerjakan, guru meminta murid terlebih dahulu membaca langkah-langkah pengerjaannya. Guru kemudian meminta murid mengerjakan dengan batas waktu yang ditentukan. Setelah waktu pengerjaan habis guru meminta murid untuk mengumpulkan hasil kerjannya, kemudian guru meminta murid membacakan hasil kerjanya didepan kelas. Setelah semua perwakilan kelompok tampil, guru kemudidan memberikan kesimpulan tentang materi yang dipelajari dalam pertemuan ini danhanya sebagian murid yang berpartisipasi dalam memberikan kesimpulan. Guru kembali menanyakan tentang pemahaman murid mengenai materi yang telah dibawakan oleh guru.kemudian guru memberikan evaluasi dengan membagikan soal kesetiap murid dan murid mengejakan soal tersebut dengan batas waktu yang ditentukan oleh guru.

1. Kegiatan Akhir

Setelah hasil kerja murid terkumpul, guru kemudian melakukan Tanya jawab tentang materi yang belum dipahami oleh murid, namun hanya satu murid yang mengajukanpertanyaan, setelah pertanyaan terjawab guru menyampaikan pesan-pesan moral dan motivasi kepada murid dengan meminta murid mengulangi pelajarannya dirumah. Selanjutnya guru meminta ketua kelas mempersiapkan temanya untuk pulang sekaligus meminpin doa sebelum pulang. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

* + 1. **Hasil Pengamatan (Observasi)**

Observasi yang dilakukan pengamat di kelas IV SD Negeri 93 Sawakung Beba pada tindakan siklus I disesuaikan dengan kegiatan pada RPP yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kemudian aspek yang dinilai adalah aktivitas guru dan murid selama proses pembelajaran. Adapun hasil observasi selama kegitan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 terhadap guru adalah:

1. Aktivitas guru dengan kategori nilai sangat baik, yaitu tidak ada
2. Aktivitas guru dengan kategori nilai baik, yaitu mempersiapkan kartu-kartu berisi pertanyaan dan jawaban, mengelompokkan murid menjadi 3 kelompok, mengatur posisi tempat duduk menjadi huruf U, mengecek keseluruhan kartu soal dan jawaban yang telah dicocokkan, dan memberikan pengarahan kepada kelompok.
3. Aktivitas guru dengan kategori nilai cukup. Memberikan petunjuk dan pengarahan kepada murid tentang cara mencari kartu pasangan, dan memberikan kesempatan kepada murid untuk mencari dan mencocokkan kartu yang dipegangnya.
4. Aktivitas guru dengan kategori nilai kurang, yaitu guru membunyikan pluit.

Adapun hasil observasi terhadap murid adalah :

1. Aktivitas murid dengan kategori nilai sangat baik, yaitu tidak ada
2. Aktivitas murid dengan kategori nilai baik. Murid membagi diri menjadi 3 kelompok, dan murid mengelompokkan diri sesuai dengan pasangan jawaban dan pertanyaan.
3. Aktivitas murid dengan kategori nilai cukup, yaitu mendengarkan instruksi dari guru dengan seksama, mengikuti arahan dari guru dengan baik dan tidak membuat kegaduhan, dan berkonsentrasi dalam mencari pasangan jawaban pertanyaan.
4. Aktivitas murid dengan kategori sangat kurang, yaitu guru membunyikan pluit.
5. Aktivitas murid yang tidak terlaksana , yaitu berpartisipasi dalam kegitan refleksi.

**d**. **Refleksi**

Pembelajaran pada siklus I pertemuan I difokuskan pada pokok bahasan peninggalan bersejaran di lingkungan sekitar, pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match*. Seluruh data yang ada pada siklus I diperoleh melalui observasi yang telah disusun dan didiskusikan secara bersama-sama dengan pengamat yaitu guru kelas V. Hasil analisis dan refleksi dari seluruh rangkaian kegiatan yang terjadi pada siklus I pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

1. Pada hasil observasi guru, ditemukan beberapa tahap pembelajaran yang dilakukan tetapi hasilnya kurang maksimal sehingga perlu diperbaiki pada siklus I pertemuan II. Hal-hal yang perlu diperbaiki adalah sebagai berikut:
2. Penjelasan guru mengenai materi yang akan dipelajari
3. Guru kurang memberikan petunjuk dan pengarahan kepada murid tentang cara mencari kartu pasangan.
4. Penjelasan mengenai langkah-langkah model pembelajaran *Make A Match* yang kurang dapat dipahami murid.
5. Guru lupa membunyikan pluit
6. Sedangkan hasil observasi dari murid yang perlu diperbaiki pada siklus I pertemuan II yaitu :
7. Murid masih kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru.
8. Murid kurang antusias dalam mencari pasangan jawaban dan pertanyaan.
9. Murid kurang berkonsentrasi mencari pasangan jawaban dan pertanyaan
10. Masih banyak murid yang belum bisa mencocokkan kartunya
11. Masih terlihat murid yang tidak aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan kepada murid secara keseluruhan tingkat pemahaman murid dalam pembelajaran IPS dikategorikan kurang. Hal ini dilihat dari persentase ketuntasan hasil tes formatif siklus I pertemuan I yang diberikan kepada murid yang hanya mencapai rata-rata 66 (65,5) ketuntasan belajar 40% ( 8 ) dan ketidaktuntasan belajar 60% (12).

Berdasarkan analisis dan refleksi di atas dan mengacu kepada indicator keberhasilan yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus I pertemuan II.

**2**. **Hasil Siklus I Pertemuan II**

1. **Perencanaan**

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan II adalah Meneladani Kepahlawanan dan Patriotisme tokoh-tokoh di lingkungan sekitar. Dengan Standar Kompetensi Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi. Kompetensi Dasar yaitu Meneladani kepahlawanan dan patriotisme tokoh-tokoh di lingkungannya. Indikator pertemuan II terbagi atas pertama Menjelaskan pentingya memiliki sikap kepahlawanan dan patriotism, kedua Memberi contoh rela berkorban, ketiga Menunjukkan sikap positif atas jasa para pahlawan dalam membela bangsa dan Negara, keempat Menghargai para pahlawan bangsa dengan mengingat jasa-jasa mereka, kelima Menjelaskan perlunya memiliki sikap berjiwa besar, keenam Memberi contoh sikap berjiwa besar dalam kehidupan sehari-hari.

Tindakan Siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa, 03 November 2015. Proses Pembelajaran IPS pada pertemuan II ini dibagi menjadi 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal, aktivitas yang dilakukan guru adalah membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran murid, melakukan apersepsi, dan menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran IPS. Selanjutnya pada kegiatan inti, berdasarkan RPP yang telah disusun dan mengacu pada langkah-langkah model pembelajaran *Make A Match* terdapat 6 langkah kegiatan,yaitu : 1) Mempersiapkan kartu berisi pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban, 2) Guru membagi komonitas kelas menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama merupakan kelompok pembawa kartu-kartu berisi pertanyaan-pertanyaan, kelompok kedua membawa kartu-kartu berisi jawaban-jawaban, dan kelompok ketiga adalah kelompok penilai, 3) Mengatur posisi kelompok-kelompok berbentuk U, di mana kelompok pertama dan kedua saling berhadapan, 4) Guru membunyikan pluit sebagai tanda agar kelompok pertama dan kedua bertemu mencari pasangan-pasangan pertanyaan dan jawaban yang cocok, dan memberi kesempatan kepada murid untuk berdiskusi. Hasil diskusi ditandai oleh adanya pasangan-pasangan antar anggota kelompok pembawa kartu pertanyaan dan jawaban, 5) Pasangan yang sudah terbentuk wajib menunjukkan pertanyaan dan jawaban kepada kelompok penilai. Kelompok ini kemudian membacakan apakah pasangan pertanyaan-jawaban itu cocok dan dilakukan penilaian, 6) Kelompok pertama dan kedua bersatu kemudian memposisikan dirinya menjadi kelompok penilai, sementara kelompok penilai pada sesi pertama dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu sebagian anggota memegang kartu pertanyaan-pertanyaan dan sebagian lainnya berisi kartu jawaban, kemudian melakukan kegiatan seperti pada sesi pertama.

Selanjutnya guru memberikan tugas secara individual, secara bergantian kelompok memberikan kesimpulan dari hasil kerja kelompok mereka. Guru kemudian memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah diberikan, dan memberikan evaluasi.

Pada kegiatan akhir guru melakukan refleksi mengenai materi yang telah dibahas dan menutup pembelajaran dengan menyampaikan pesan-pesan moral.

1. **Pelaksanaan**

Tindakan siklus I pertemuan I dilaksanakan pada Selasa, 03 November 2015. Di dalam ruangan kelas IV yang dihadiri oleh 20 murid yang menjadi keseluruhan subjek dari penelitian ini. Proses pembelajaran yang dilaksanakan terdiri dari tiga kegiatan,yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan alokasi waktu 3 x 35 menit dan proses pembelajaran dilaksanakan pada pukul 07.30 – 09.15. Masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Seperti halnya pelaksanaan pada pertemuan pertama, tindakan yang dilakukan pada pertemuan II dikegiatan ini yaitu terlebih dahlu guru mengucapkan salam, kemudian menanyakan kesiapan murid untuk belajar, setelah itu, guru meminta ketua kelas untuk memimpin. Mempersiapkan temannya sekaligus memimpin doa. Guru mengecek kehadiran murid, jumlah kehadiran murid yaitu 100%. Selanjutnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyampaikan materi yang akan dijelaskan pada pertemuan ini yaitu Patriotisme, kemudian guru membahas mengenai pelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan menanyakan peninggalan bersejarah yang mereka ketahui yang telah dijelaskan pada pertemuan I, hanya sebagian dari murid yang menjawab pertanyaan tersebut, kemudian guru meminta murid mengeluarkan buku catatannya dan guru menjelaskan kembali mengenai patriotisme dan kepahlawanan, murid mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

1. Kegiatan Inti

Kemudian guru menjelaskan pengertian sikap patriotisme dan beberapa contoh sikap patriotisme yang patut diteladani , namun guru bertanya kepada murid apa pengetahuan murid tentang pahlawan. Setelah murid menyampaikan beberapa pendapatnya, guru kemudian menjelaskan kembali secara lengkap pengertian dari patriotisme dan kepahlawanan. Selanjutnya guru menunjukkan media pembelajaran yang berupa gambar tokoh-tokoh pejuang, kemudian murid diminta kembali menjelaskan mengenai mengapa kita perlu meneladani sikap patriotisme dari pahlawan di depan kelas. selanjutnya guru menjelaskan dengan seksama mengenai Bagaimana kita meneladani sikap patriotisme tokoh-tokoh pejuang. Selanjutnya guru menjelaskan beberapa contoh sikap patriotisme.

Setelah penjelasan materi, guru menanyakan kepada murid apakah sudah pahan dengan materi yang telah dijelaskan dan murid sudah paham, selanjutnya guru memperlihatkan beberapa kartu Tanya dan membagi murid dalam beberapa kelompok seperti pada pertemuan I. Dalam kartu tersebut berisi pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru tadi. Guru kemudian memberikan penjelasan mengenai model pembelajaran *Make A Match*. Selanjutnya guru membentuk murid menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok pertanyaan, jawaban, dan penilai. Kelompok pertanyaan dan jawaban saling berhadapan dan kelompok penilai diantara kedua kelompok, sehingga membentuk huruf U.

Setelah semua kelompok siap memulai pembelajaran ini, maka guru segera meniup peluit tanda semua murid dari kelompok Tanya dan jawab saling mencari pasangan. Lalu mencocokkannya pada kelompok penilai. Murid yang telah menemukan pasangan berdiri berdampingan, begitu seterusnya hingga semua mendapatkan pasangannya, lalu permainan diulangi beberapa kali dengan membagikan kartu Tanya dan jawab kepada murid yang berbeda. Setelah kegiatan selesai guru meminta murid kembali ketempat duduk masing-masing.

Selanjutnya guru meminta murid untuk mengerjakan evaluasi yang dikerjakan secara individu, dengan batas waktu yang telah ditentukan. Setelah murid menyelesaikan evaluasi yang diberikan, guru kemudian meminta murid memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari tadi. Beberapa orang murid memberikan kesimpulannya. Guru kemudian memberikan kesimpulan secara keseluruhan.

1. Kegitan Akhir

Setelah hasil kerja murid terkumpul, guru kemudian melakukan Tanya jawab tentang materi yang belum dipahami oleh murid, namun hanya beberapa orang murid saja yang mengajukan pertanyaan, setelah pertanyaan dari murid dijawab oleh guru selanjutnya guru menyampaikan pesan-pesan moral dan motivasi kepada murid dan meminta murid mengulangi pelajaran ini dirumah. Selanjutnya guru meminta ketua kelas mempersiapkan temannya untuk pulang sekaligus memimpin doa sebelum pulang. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

1. **Hasil Pengamatan (Observasi)**

Observasi yang dilakukan pengamat di kelas IV SD Negeri 93 Sawakung Beba pada tindakan siklus I disesuaikan dengan kegiatan pada RPP yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kemudian aspek yang dinilai adalah aktivitas guru dan murid selama proses pembelajaran. Adapun hasil observasi selama kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan II terhadap guru adalah :

1. Aktivitas guru dengan kategori sangat baik, yaitu Mempersiapkan kartu-kartu berisi pertanyaan dan jawaban, guru membunyikan pluit.
2. Aktivitas guru dengan kategori baik, yaitu mengelompokkan murid menjadi 3 kelompok, mengatur posisi tempat duduk seperti huruf U, memberi petunjuk dan pengarahan kepada murid tentang cara mencari kartu pasangan,memberikan kesempatan kepada murid untuk mencari dan mencocokkan kartu yang dipegangnya, dan memberikan pengarahan kepada kelompok pertama dan kedua untuk bergantian memposisikan dirinya menjadi kelompok penilai.
3. Aktivitas guru dengan kategori cukup, yaitu mengecek keseluruhan kartu soal dan jawaban yang telah dicocokkan.
4. Aktivitas guru dengan kategori kurang, tidak ada

Adapun hasil observasi terhadap murid adalah :

1. Aktivitas murid dengan kategori nilai sangat baik, yaitu murid membagi diri menjadi 3 kelompok, dan murid antusias mencari pasangan pada saat pluit dibunyikan.
2. Aktivitas murid dengan kategori nilai baik, yaitu mendengarkan instruksi dari guru dengan seksama, mengikuti arahan dari guru dengan baik dan tidak membuat kegaduhan, berkonsentrasi dalam mencari pasangan jawaban pertanyaan, dan mengelompokkan diri sesuai dengan pasangan jawaban dan pertanyaan.
3. Aktivitas murid dengan kategori cukup, tidak ada
4. Aktivitas murid dengan kategori nilai kurang, tidak ada
5. **Refleksi**

Pembelajaran pada siklus I pertemuan II difokuskan pada pokok bahasan permasalahan Patriotisme, pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* . Seluruh data yang ada pada siklus I diperoleh melalui observasi yang telah disusun dan didiskusikan secara bersama-sama dengan pengamat yaitu guru kelas IV. Hasil analisis dari seluruh rangkaina kegiatan yang terjadi dan refleksi dari seluruh rangkaian kegiatan yang terjadi pada siklus I pertemuan II adalah sebagai berikut:

1. Pada hasil observasi guru, ditemukan tahap pembelajaran yang dilakukan tetapi hasilnya kurang maksimal sehingga perlu diperbaiki pada siklus II pertemuan I. Yaitu pada saat persiapan materi, dimana guru kurang dalam memberikan penjelasan secara spesifik mengenai proses metamorphosis sempurna dan tidak sempurna. Selain itu yang perlu ditingkatkan oleh guru adalah bagaiman guru mengaktifkan murid dalam kegiatan tournament sehingga semua murid aktif dalam proses tersebut.
2. Sedangkah hasil observasi dari murid yang perlu diperbaiki pada siklus II pertemuan I yaitu : bagaimana murid harus meningkatkan kerja sama dengan anggota kelompoknya untuk mengumpulkan poin. Selain itu kurangnya antusiasme murid pada saat mengumpulkan poin sebanyak mungkin.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan kepada setiap murid secara keseluruhan, tingkat pemahaman murid dalam pembelajaran IPA dikategori cukup. Hal ini dilihat dari persentase ketuntasan hasil tes formatif siklus I pertemuan II yang diberikan kepada murid yang hanya mencapai rata-rata 69,50 ketuntasan belajar 60% (12) dan ketidaktuntasan belajar 40% (8).

Berdasarkan analisis dan refleksi di atas dan mengacu kepada indicator keberhasilan yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar belum berhasil karena berada pada kategori cukup.

* 1. **Hasil Siklus II Pertemuan I**

1. **Perencanaan**

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan pertama adalah Aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain yang ada di daerahnya. Dengan Standar Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi. Kompetensi Dasar yaitu Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya. Indicator pertemuan 1 yaitu : pertama Menyebutkan sumber daya alam yang berpotensi di daerah-nya, kedaua Mengelompokkan sumber daya alam di daerahnya, ketiga Menjelaskan manfaat sumber daya alam yang ada di daerah, keempat Menjelaskan perlunya melestarikan sumber daya alam, kelima Menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggalnya

Tindakan siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Selasa, 11 Januari 2016. Proses pembelajaran IPS pada pertemuan I ini dibagi menjadi 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal, aktivitas yang dilakukan guru adalah membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran murid, melakukan apersepsi, dan menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran IPS. Selanjutnya pada kegiatan inti, berdasarkan RPP yang telah disusun dan mengacu pada langkah-langkah model pembelajaran *Make A Match* terdapat 8 langkah kegiatan,yaitu : 1) Mempersiapkan kartu berisi pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban, 2) Guru membagi komonitas kelas menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama merupakan kelompok pembawa kartu-kartu berisi pertanyaan-pertanyaan, kelompok kedua membawa kartu-kartu berisi jawaban-jawaban, dan kelompok ketiga adalah kelompok penilai, 3) Mengatur posisi kelompok-kelompok berbentuk U, di mana kelompok pertama dan kedua saling berhadapan, 4) Guru membunyikan pluit sebagai tanda agar kelompok pertama dan kedua bertemu mencari pasangan-pasangan pertanyaan dan jawaban yang cocok, dan memberi kesempatan kepada murid untuk berdiskusi. Hasil diskusi ditandai oleh adanya pasangan-pasangan antar anggota kelompok pembawa kartu pertanyaan dan jawaban, 5) Pasangan yang sudah terbentuk wajib menunjukkan pertanyaan dan jawaban kepada kelompok penilai. Kelompok ini kemudian membacakan apakah pasangan pertanyaan-jawaban itu cocok dan dilakukan penilaian, 6) Kelompok pertama dan kedua bersatu kemudian memposisikan dirinya menjadi kelompok penilai, sementara kelompok penilai pada sesi pertama dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu sebagian anggota memegang kartu pertanyaan-pertanyaan dan sebagian lainnya berisi kartu jawaban, kemudian melakukan kegiatan seperti pada sesi pertama.

Selanjutnya guru memberikan tugas secara individual, secara bergantian kelompok memberikan kesimpulan dari hasil kerja kelompok mereka. Guru kemudian memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah diberikan, dan memberikan evaluasi.

Pada kegiatan akhir guru melakukan refleksi mengenai materi yang telah dibahas dan menutup pembelajaran dengan menyampaikan pesan-pesan moral.

1. **Pelaksanaan**

Tindakan siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Selasa, 05 Januari 2016. Di dalam ruangan kelas V yang dihadiri oleh 40 orang murid yang menjadi keseluruhan subjek dari penelitian ini.proses pembelajaran yang dilaksanakan terdiri dari 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan alokasi waktu 3 x 35 menit dan proses pembelajaran dilaksanakan pada pukul 07.30 – 09.15. masing-masing kegiatan diuraikan sebagi berikut:

1. Kegitan Awal

Tindakan yang dilakukan pada pertemuan I dikegiatan ini yaitu terlebih dahulu guru mengucapkan salam, kemudian menanyakan kesiapan murid untuk belajar setelah itu, guru meminta ketua kelas untuk memimpin/mempersiapkan temannya sekaligus memimpin doa. Selanjutnya guru mengecek kehadiran murid dan semuanya hadir pada pertemuan ini.uru mengecek kebersihan, guru kemudian membahas mengenai pelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain yang ada di daerahnya , hanya sebagaian dari murid yang menjawab pertanyaan tersebut, kemudian guru meminta murid mengeluarkan buku catatannya dan menjelaskan kembali aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain yang ada di daerahnya. Selanjutnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran pertemuan I dan hanya sebagian murid yang memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

1. Kegiatan Inti

Kemudian guru menjelaskan kembali macam-macam kegiatan ekonomi penduduk di daerah sekitar , namun guru bertanya kepada murid adakah kegiatan ekonomi yang terjadi di lingkungan sekitar mereka. Beberapa murid mencoba menceritakan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar mereka antara lain tempat pelelangan ikan, perkebunan sayur, dan sawah, guru kemudian menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan aktivitas ekonomi dan pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi masyarakat sekitar. Selanjutnya guru menunjukkan media pembelajaran yang berupa gambar kegiatan ekonomi yang umum dilakukan oleh masyarakat sekitar, kemudian murid diminta kembali menjelaskan mengenai manfaat sumber daya alam terhadap kegiatan ekonomi di depan kelas. selanjutnya guru menjelaskan dengan seksama mengenai macam-macam kegiatan ekonomi,bagaimana pemanfaatan sumber daya alam terhadap kegiatan ekonomi dan pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar.

Setelah penjelasan materi, guru menanyakan kepada murid apakah sudah paham dengan materi yang telah dijelaskan dan murid sudah paham, selanjutnya guru memperlihatkan beberapa kartu Tanya dan membagi murid dalam beberapa kelompok seperti pada pertemuan I. Dalam kartu tersebut berisi pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru tadi. Guru kemudian memberikan penjelasan mengenai model pembelajaran *Make A Match*. Selanjutnya guru membentuk murid menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok pertanyaan, jawaban, dan penilai. Kelompok pertanyaan dan jawaban saling berhadapan dan kelompok penilai diantara kedua kelompok, sehingga membentuk huruf U.

Setelah semua kelompok siap memulai pembelajaran ini, maka guru segera meniup peluit tanda semua murid dari kelompok Tanya dan jawab saling mencari pasangan. Lalu mencocokkannya pada kelompok penilai. Murid yang telah menemukan pasangan berdiri berdampingan, begitu seterusnya hingga semua mendapatkan pasangannya, lalu permainan diulangi beberapa kali dengan membagikan kartu Tanya dan jawab kepada murid yang berbeda. Setelah kegiatan selesai guru meminta murid kembali ketempat duduk masing-masing.

Selanjutnya guru meminta murid untuk mengerjakan evaluasi yang dikerjakan secara individu, dengan batas waktu yang telah ditentukan. Setelah murid menyelesaikan evaluasi yang diberikan, guru kemudian meminta murid memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari tadi. Beberapa orang murid memberikan kesimpulannya. Guru kemudian memberikan kesimpulan secara keseluruhan.

1. Kegiatan Akhir

Setelah hasil kerja murid terkumpul, guru kemudian melakukan Tanya jawab tentang materi yang belum dipahami oleh murid, namun hanya beberapa orang murid saja yang mengajukan pertanyaan, setelah pertanyaan dari murid dijawab oleh guru selanjutnya guru menyampaikan pesan-pesan moral dan motivasi kepada murid dan meminta murid mengulangi pelajaran ini dirumah. Selanjutnya guru meminta ketua kelas mempersiapkan temannya untuk pulang sekaligus memimpin doa sebelum pulang. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

1. **Hasil Pengamatan (Observasi)**

Observasi yang dilakukan pengamat di kelas IV SD Negeri 93 Sawakung Beba pada tindakan siklus II disesuaikan dengan kegiatan pada RPP yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kemudian aspek yang dinilai adalah aktivitas guru dan murid selama proses pembelajaran. Adapun hasil observasi selama kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan I terhadap guru adalah :

1. Aktivitas guru yang berada pada kategori sangat baik, yaitu aktivitas pada saat mempersiapkan kartu-kartu berisi pertanyaan dan jawaban, mengelompokkan murid menjadi 3 kelompok, mengecek keseluruhan kartu soal dan jawaban yang telah dicocokkan, memberikan pengarahan kepada kelompok pertama dan kedua untuk bergantian memposisiskan dirinya menjadi kelompok penilai.
2. Aktivitas guru yang berada pada kategori baik, yaitu aktivitas mengatur posisi tempat duduk seperti huruf U, memberikan petunjuk dan pengarahan kepada murid tentang cara mencari kartu pasangan, guru membunyikan pluit, dan memberikan kesempatan kepada murid untuk mencari dan mencocokkan kartu yang dipegangnya.
3. Aktivitas guru yang berada pada kategori cukup, tidak ada kegiatan
4. Aktivitas guru yang berada pada kategori kurang, tidak ada aktivitas.

Adapun hasil observasi terhadap murid :

1. Aktivitas murid dengan kategori nilai sangat baik, yaitu pada saat murid membagi diri menjadi kelompok, dan setelah menemukan pasangan, murid mengelompokkan diri sesuai dengan pasangan jawaban dan pertanyaan.
2. Aktivitas murid dengan kategori nilai baik, yaitu pada saat murid mendengarkan instruksi dari guru dengan seksama, pada saat pluit di bunyikan murid dengan antusias mencari pasangan jawaban danpertanyaan dari kartu yang mereka pegang masing –masing, mengikuti arahan dari guru dengan baik dan tidak membuat kegaduhan, dan berkonsentrasi dalam mencari pasangan jawaban pertanyaan.
3. Aktivitas murid dengan kategori nilai cukup, yaitu tidak ada
4. Aktivitas murid dengan kategori nilai kurang, yaitu tidak ada.
5. **Refleksi**

Pembelajaran pada siklus II pertemuan I difokuskan pada pokok bahasan Aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain yang ada di daerahnya, pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match*. Seluruh data yang ada pada siklus II diperoleh melalui observasi yang telah disusun dan didiskusikan secara bersama-sama dengan pengamat yaitu guru kelas IV. Hasil analisis dan refleksi dari seluruh rangkaian kegiatan yang terjadi pada siklus II pertemuan I adalah sebagai berikut:

1. Pada hasil observasi guru, ditemukan beberapa tahap pembelajaran yang dilakukan dengan hasil yang sudah cukup memuaskan yaitu berada pada kategori baik dan sangat baik. Namun ada beberapa hal yang masih perlu ditingkatkan yaitu :
2. Pada saat memberikan arahan dan petunjuk kepada murid tentang cara mencari kartu pasangan.
3. Pengorganisasian kelas pada saat murid mencari pasangan jawaban agar kelas tidak terlalu gaduh.
4. Sedangkan hasil observasi dari murid yang perlu diperbaiki pada pertemuan II yaitu :
5. Murid masih kurang berkonsentrasi dalam menerima pengarahan dari guru.
6. Pada saat mencari pasangan jawaban murid tampak sedikit bermain dan kurang berkonsentrasi.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan setiap murid secara keseluruhan, tingkat pemahaman murid dalam pembelajaran IPS dikategorikan baik. Hal ini dilihat dari persentase ketuntasan hasil tes formatif siklus II pertemuan I yang diberikan kepada murid yang mencapai rata-rata 79,50 ketuntasan belajar 90% (18) dan ketidaktuntasan belajar 10% (2).

Berdasarkan analisis dan refleksi di ats dan mengacu kepada indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dikatakan berhasil.

* 1. **Hasil Siklus II Pertemuan II**

1. **Perencanaan**

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan II adalah Perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi . Dengan Standar Kompetensi Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi. Kompetensi Dasar yaitu Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya. Indicator pertemuan II yaitu : pertama Membandingkan/membedakan jenis teknologi produksi pada masa lalu dan masa sekarang, kedua Menunjukkan peralatan teknologi produksi masa lalu dan sekarang, ketiga Menyebutkan macam-macam alat produksi masa lalu dan masa kini, dan keempat Cara menggunakan secara sederhana teknologi produksi masa lalu dan masa kini.

Tindakan siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa, 11 Januari 2016. Proses pembelajaran IPS pada pertemuan I ini dibagi menjadi 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal, aktivitas yang dilakukan guru adalah membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran murid, melakukan apersepsi, dan menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran IPS. Selanjutnya pada kegiatan inti, berdasarkan RPP yang telah disusun dan mengacu pada langkah-langkah model pembelajaran *Make A Match* terdapat 6 langkah kegiatan,yaitu : 1) Mempersiapkan kartu berisi pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban, 2) Guru membagi komonitas kelas menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama merupakan kelompok pembawa kartu-kartu berisi pertanyaan-pertanyaan, kelompok kedua membawa kartu-kartu berisi jawaban-jawaban, dan kelompok ketiga adalah kelompok penilai, 3) Mengatur posisi kelompok-kelompok berbentuk U, di mana kelompok pertama dan kedua saling berhadapan, 4) Guru membunyikan pluit sebagai tanda agar kelompok pertama dan kedua bertemu mencari pasangan-pasangan pertanyaan dan jawaban yang cocok, dan memberi kesempatan kepada murid untuk berdiskusi. Hasil diskusi ditandai oleh adanya pasangan-pasangan antar anggota kelompok pembawa kartu pertanyaan dan jawaban, 5) Pasangan yang sudah terbentuk wajib menunjukkan pertanyaan dan jawaban kepada kelompok penilai. Kelompok ini kemudian membacakan apakah pasangan pertanyaan-jawaban itu cocok dan dilakukan penilaian, 6) Kelompokpertama dan kedua bersatu kemudian memposisikan dirinya menjadi kelompok penilai, sementara kelompok penilai pada sesi pertama dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu sebagian anggota memegang kartu pertanyaan-pertanyaan dan sebagian lainnya berisi kartu jawaban, kemudian melakukan kegiatan seperti pada sesi pertama.

Selanjutnya guru memberikan tugas secara individual, secara bergantian kelompok memberikan kesimpulan dari hasil kerja kelompok mereka. Guru kemudian memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah diberikan, dan memberikan evaluasi.

Pada kegiatan akhir guru melakukan refleksi mengenai materi yang telah dibahas dan menutup pembelajaran dengan menyampaikan pesan-pesan moral.

1. **Pelaksanaan**

Tindakan siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa, 11 Januari 2016. Di dalam ruangan kelas V yang dihadiri oleh 20 orang murid yang menjadi keseluruhan subjek dari penelitian ini.proses pembelajaran yang dilaksanakan terdiri dari 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan alokasi waktu 3 x 35 menit dan proses pembelajaran dilaksanakan pada pukul 07.30 – 09.15. masing-masing kegiatan diuraikan sebagi berikut:

* 1. Kegitan Awal

Tindakan yang dilakukan pada pertemuan II dikegiatan ini yaitu terlebih dahulu guru mengucapkan salam, kemudian menanyakan kesiapan murid untuk belajar setelah itu, guru meminta ketua kelas untuk memimpin/mempersiapkan temannya sekaligus memimpin doa. Selanjutnya guru mengecek kehadiran murid dan semuanya hadir pada pertemuan ini.uru mengecek kebersihan, guru kemudian membahas mengenai pelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain yang ada di daerahnya , hanya sebagaian dari murid yang menjawab pertanyaan tersebut, kemudian guru meminta murid mengeluarkan buku catatannya dan menjelaskan kembali Perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi. Selanjutnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran pertemuan II dan hanya sebagian murid yang memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

* 1. Kegiatan Inti

Kemudian guru menjelaskan kembali macam-macam Perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi , namun guru bertanya kepada murid adakah bagaimana Perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi di lingkungan sekitar mereka. Beberapa murid mencoba menceritakan Perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi di lingkungan sekitar mereka antara lain tempat penggilingan beras, pabrik tahu, dan warnet, guru kemudian menjelaskan berbagai macam perkembangan teknologi mulai dari teknologi pangan dan produksi, transportasi, telekomunikasi, dll. Selanjutnya guru menunjukkan media pembelajaran yang berupa gambar Perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi , kemudian murid diminta kembali menjelaskan mengenai Perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi di depan kelas. selanjutnya guru menjelaskan dengan seksama mengenai macam-macam Perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi di lingkungan sekitar.

Setelah penjelasan materi, guru menanyakan kepada murid apakah sudah paham dengan materi yang telah dijelaskan dan murid sudah paham, selanjutnya guru memperlihatkan beberapa kartu Tanya dan membagi murid dalam beberapa kelompok seperti pada pertemuan II. Dalam kartu tersebut berisi pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru tadi. Guru kemudian memberikan penjelasan mengenai model pembelajaran *Make A Match*. Selanjutnya guru membentuk murid menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok pertanyaan, jawaban, dan penilai. Kelompok pertanyaan dan jawaban saling berhadapan dan kelompok penilai diantara kedua kelompok, sehingga membentuk huruf U.

Setelah semua kelompok siap memulai pembelajaran ini, maka guru segera meniup peluit tanda semua murid dari kelompok Tanya dan jawab saling mencari pasangan. Lalu mencocokkannya pada kelompok penilai. Murid yang telah menemukan pasangan berdiri berdampingan, begitu seterusnya hingga semua mendapatkan pasangannya, lalu permainan diulangi beberapa kali dengan membagikan kartu Tanya dan jawab kepada murid yang berbeda. Setelah kegiatan selesai guru meminta murid kembali ketempat duduk masing-masing.

Selanjutnya guru meminta murid untuk mengerjakan evaluasi yang dikerjakan secara individu, dengan batas waktu yang telah ditentukan. Setelah murid menyelesaikan evaluasi yang diberikan, guru kemudian meminta murid memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari tadi. Beberapa orang murid memberikan kesimpulannya. Guru kemudian memberikan kesimpulan secara keseluruhan.

* 1. Kegitan Akhir

Setelah hasil kerja murid terkumpul, guru kemudian melakukan Tanya jawab tentang materi yang belum dipahami oleh murid, namun hanya beberapa orang murid saja yang mengajukan pertanyaan, setelah pertanyaan dari murid dijawab oleh guru selanjutnya guru menyampaikan pesan-pesan moral dan motivasi kepada murid dan meminta murid mengulangi pelajaran ini dirumah. Selanjutnya guru meminta ketua kelas mempersiapkan temannya untuk pulang sekaligus memimpin doa sebelum pulang. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

1. **Hasil Pengamatan (Observasi)**

Observasi yang dilakukan pengamat di kelas IV SD Negeri 93 Sawakung Beba pada tindakan siklus II disesuaikan dengan kegiatan pada RPP yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kemudian aspek yang dinilai adalah aktivitas guru dan murid selama proses pembelajaran. Adapun hasil observasi selama kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan II terhadap guru adalah :

* 1. Aktivitas guru yang berada pada kategori sangat baik, yaitu aktivitas pada saat mempersiapkan kartu-kartu berisi pertanyaan dan jawaban, mengelompokkan murid menjadi 3 kelompok, mengecek keseluruhan kartu soal dan jawaban yang telah dicocokkan, memberikan pengarahan kepada kelompok pertama dan kedua untuk bergantian memposisiskan dirinya menjadi kelompok penilai.

aktivitas mengatur posisi tempat duduk seperti huruf U, memberikan petunjuk dan pengarahan kepada murid tentang cara mencari kartu pasangan, guru membunyikan pluit, dan memberikan kesempatan kepada murid untuk mencari dan mencocokkan kartu yang dipegangnya.

* 1. Aktivitas guru yang berada pada kategori baik, yaitu tidak ada
  2. Aktivitas guru yang berada pada kategori cukup, tidak ada kegiatan
  3. Aktivitas guru yang berada pada kategori kurang, tidak ada aktivitas.

Adapun hasil observasi terhadap murid :

* 1. Aktivitas murid dengan kategori nilai sangat baik, yaitu pada saat murid membagi diri menjadi kelompok, mendengarkan instruksi dari guru dengan seksama, pada saat mendengarkan pluit di bunyikan murid dengan antusias mencari pasangan jawaban dan pertanyaan dari kartu yang mereka pegang, dan setelah menemukan pasangan, murid mengelompokkan diri sesuai dengan pasangan jawaban dan pertanyaan.
  2. Aktivitas murid dengan kategori nilai baik, yaitu mengikuti arahan dari guru dengan baik dan tidak membuat kegaduhan, dan berkonsentrasi dalam mencari pasangan jawaban pertanyaan.
  3. Aktivitas murid dengan kategori nilai cukup, yaitu tidak ada
  4. Aktivitas murid dengan kategori nilai kurang, yaitu tidak ada.

1. **Refleksi**

Pembelajaran pada siklus II pertemuan I difokuskan pada pokok bahasan Aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain yang ada di daerahnya, pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match*. Seluruh data yang ada pada siklus II diperoleh melalui observasi yang telah disusun dan didiskusikan secara bersama-sama dengan pengamat yaitu guru kelas IV. Hasil analisis dan refleksi dari seluruh rangkaian kegiatan yang terjadi pada siklus II pertemuan I adalah sebagai berikut:

1. Pada hasil observasi guru, ditemukan beberapa tahap pembelajaran yang dilakukan dengan hasil yang sudah cukup memuaskan yaitu berada pada kategori baik dan sangat baik. Namun ada beberapa hal yang masih perlu ditingkatkan yaitu :
   * 1. Pada saat memberikan arahan dan petunjuk kepada murid tentang cara mencari kartu pasangan.
     2. Pengorganisasian kelas pada saat murid mencari pasangan jawaban agar kelas tidak terlalu gaduh.
2. Sedangkan hasil observasi dari murid yang perlu diperbaiki pada pertemuan II yaitu :
   * 1. Murid masih kurang berkonsentrasi dalam menerima pengarahan dari guru.
     2. Pada saat mencari pasangan jawaban murid tampak sedikit bermain dan kurang berkonsentrasi.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan setiap murid secara keseluruhan, tingkat pemahaman murid dalam pembelajaran IPS dikategorikan baik sekali. Hal ini dilihat dari persentase ketuntasan hasil tes formatif siklus II pertemuan II yang diberikan kepada murid yang mencapai rata-rata 87,50 ketuntasan belajar 100% (20) dan ketidaktuntasan belajar 0.

Berdasarkan analisis dan refleksi di atas dan mengacu kepada indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dikatakan berhasil.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian , maka dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 93 Sawakung Beba Kec. Galesong Utara Kab. Takalar. Hal ini dapat diuraikan pada setiap siklusnya dimana dalam setiap siklus hasil belajar siswa mata pelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* mengalami peningkatan yaitu siklus I berada pada kategori cukup ( C ) dan pada siklus II berada pada kategori Baik Sekali ( BS ).

1. **Saran**

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Make A Match*  dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 93 Sawakung Beba Kec. Galesong Utara Kab. Takalar. Oleh sebab itu, Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Make A Match* dapat dijadikan sebagai alternative bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

Ada beberapa saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Guru dapat mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* sebagai salah satu alternative pembelajaran.
2. Pembelajaran dengan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dapat dikembangkan lagi sehingga selain dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar juga dapat digunakan untuk meningkatkan aspek-aspek yang lain.
3. Agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan maksimal, maka perlu adanya persiapan yang matang baik dari peneliti, guru maupun siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdurrahman, Mulyono. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Abimanyu, Soli, Daruma, Abd. Razak., dan La Sulo, Sulo Lipu. 2005. *Psikologi Pendidikan.* Makassar: FIP UNM.

Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara.

Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta.

Eviana. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Murid Kelas IV SD Inpres 10/73 Maroanging Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone.* Bone: Skripsi. FIP UNM Makassar

Gintings, Abdorrakhman. 2008. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran.*Bandung: Humaniora.

Ibrahim, M. 2000. *Pembelajaran Kooperatif.* Surabaya: University Press.

Indrastuti dan R. Siswosudarmo.2008.*Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas 4 Sekolah Dasar.*Bogor: Yudhistira.

Isjoni. 2010. *Cooperative Learning, Efektivitas Pembelajaran Kelompok.* Bandung: Alfabeta.

Lie, A. 1999. *Metode Pembelajaan Gotong Royong.* Surabaya: Citra Media.

Purwanto. M. N. 2007. *Psikologi Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rahayu, S. 2010. [*http://pelawiselatan.Blogspot.com/2009/03number-head-together-*](http://pelawiselatan.Blogspot.com/2009/03number-head-together-)

*html).*

Riyanto, T. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas.*Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sanjaya, W. 2006.*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.*Jakarta: Kencana Prenada Media.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.

Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi Pakem.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru.*Remaja Rosdakarya.

Thabrany, Hasbullah. 1993. *Rahasia Sukses Belajar.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik.*Jakarta: Prestasi Putaka Publisher.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**( RPP )**

**SIKLUS I PERTEMUAN I**

**Sekolah : SD NEGERI 93 SAWAKUNG BEBA**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Kelas/Semester : IV/I**

**Alokasi Waktu : 3 x 35 menit**

1. **Standar Kompetensi**
   * + 1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi
2. **Kompetensi Dasar**

1.5 Menghargai berbagai peninggalan sejarah di Iingkungan setempat (kabupaten/kota provinsi) dan menjaga kelestarianya

1. **Tujuan Pembelajaran\*\***

* Murid dapat Menghargai berbagai peninggalan sejarah di Iingkungan
* **Karakter murid yang diharapkan :** Disiplin ( *Discipline* ), Rasa hormat dan perhatian (*respect* ), Tekun ( *diligence* ) , Jujur ( fairnes ) dan Ketelitian ( *carefulness*)

1. **Materi Pokok**

Peninggalan sejarah di lingkungan setempat

1. **Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan awal

* + - Tanya jawab tentang peninggalan sejarah
    - Tanya jawab tentang cini-ciri peninggalan sejarah
  + Kegiatan inti

*Eksplorasi*

* 1. Mempersiapkan kartu-kartu berisi pertanyaan dan jawaban.
  2. Mengelompokkan murid menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama adalah pembawa kartu pertanyaan, kelompok kedua pembawa kartu jawaban, dan kelompok ketiga adalah penilai.
  3. Kelompok pertama dan kedua mengatur posisi tempat duduk seperti huruf U.
  4. Guru membunyikan pluit sebagai tanda agar kelompok I dan II bertemu mencari pasangan pertanyaan dan jawaban dan memberi kesempatan berdiskusi.
  5. Pasangan yang sudah terbentuk wajib menunjukkan pertanyaan-jawaban kepada kelompok penilai untuk dicocokkan kebenaran pertanyaan dan jawaban dan dilakukan penilaian.
  6. Kelompok pertama dan kedua bersatu kemudian memposisikan dirinya menjadi kelompok penilai, sementara kelompok penilai pada sesi pertama dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu sebagian anggota memegang kartu pertanyaan-pertanyaan dan sebagian lainnya berisi kartu jawaban, kemudian melakukan kegiatan seperti pada sesi pertama.
  + ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

* + memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
  + memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
  + memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif
  + memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
  + memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
  + ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

* + Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui murid
  + Guru bersama murid bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
  + Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

* + Membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari dan mencatat macam-macam peninggalen sejarah yang ada di Iingkungan
  + Pendalaman materi tentang pengelompokkan peninggalan bersejarah dan menceritakannya di depan kelas

1. **Alat dan Sumber Bahan**

* Alat : Kertas karton, spidol,
* Media : Gambar-gambar peninggalan bersejarah (misal; Candi Boro-budur, gereja Katedral, masjid Maimun Medan, dan lain-lain)
* Sumber : Buku IPS kelas IV

Buku pendamping yang relevan

1. **Penilaian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Indikator Pencapaian**  **Kompetensi** | **Teknik Penilaian** | **Bentuk Instrumen** | **Instrumen/ Soal** |
| * Mencatat peninggalan-peninggalan sejarah di lingkungan setempat * Mengumpulkan informasi tentang asal-usul nama suatu tempat dari berbagai sumber * Mengelompokkan jenis-jenis dan ciri-ciri peninggalan bersejarah di lingkungan setempat | * Tes Tulis | * Uraian | * ceritakan peninggalan bersejarah yang ada di lingkungan setempat * Siapa yang bertanggung jawab menjaga kelestarian tempat bersejarah? * Tulislah apa saja yang termasuk tempat peninggalan bersejarah? 3 saja! |

***TAKALAR, …..NOVEMBER 2015***

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah PENELITI**

**HJ. SAHWATI, S.Pd RAHMAWATI**

**NIP : 19671231 198803 2 080 NIM. 1447046043**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**( RPP )**

**SIKLUS I PERTEMUAN II**

**Sekolah : SD NEGERI 93 SAWAKUNG BEBA**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Kelas I Semester : IV/I**

**Alokasi Waktu : 3 x 35 menit**

1. **Standar Kompetensi**
   * + 1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi
2. **Kompetensi Dasar**
   1. Meneladani kepahlawanan dan patriotisme tokoh-tokoh di lingkungannya
3. **Tujuan Pembelajaran\*\***

* Murid dapat Meneladani patriotisme dan kepahlawanan
* **Karakter murid yang diharapkan :** Disiplin ( *Discipline* ), Rasa hormat dan perhatian (*respect* ), Tekun ( *diligence* ) , Jujur ( fairnes ) dan Ketelitian ( *carefulness*)

1. **Materi Pokok**

* Meneladani patriotisme dan kepahlawanan

1. **Kegiatan Pembelajaran**
   * Kegiatan awal
     + Memberi salam, berdoa, mengecek kehadiran murid
     + Mengadakan apersepsi
     + Tanya jawab tentang kepahlawanan dan patriotisme
   * Kegiatan inti
   * ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

* + Menjelaskan pentingnya memiliki sikap kepahlawanan dan patriotisme
  + Memberikan contoh sikap rela berkorban untuk sesama
  + memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
  + Mempersiapkan kartu-kartu berisi pertanyaan dan jawaban.
  + Mengelompokkan murid menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama adalah pembawa kartu pertanyaan, kelompok kedua pembawa kartu jawaban, dan kelompok ketiga adalah penilai.
  + Kelompok pertama dan kedua mengatur posisi tempat duduk seperti huruf U.
  + Guru membunyikan pluit sebagai tanda agar kelompok I dan II bertemu mencari pasangan pertanyaan dan jawaban dan memberi kesempatan berdiskusi.
  + Pasangan yang sudah terbentuk wajib menunjukkan pertanyaan-jawaban kepada kelompok penilai untuk dicocokkan kebenaran pertanyaan dan jawaban dan dilakukan penilaian.
  + Kelompok pertama dan kedua bersatu kemudian memposisikan dirinya menjadi kelompok penilai, sementara kelompok penilai pada sesi pertama dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu sebagian anggota memegang kartu pertanyaan-pertanyaan dan sebagian lainnya berisi kartu jawaban, kemudian melakukan kegiatan seperti pada sesi pertama.
  + ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

* + memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
  + memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
  + memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
  + ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

* + Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui murid
  + Guru bersama murid bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
  + Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

* + Murid diajak membuat rangkuman tentang sikap-sikap kepahlawanan, contoh perbuatan rela berkorban, sikap positif jasa para pahlawan.

**Alat dan Sumber Bahan**

* Alat Peraga : Gambar pahlawan dan gambar tempat bersejarah
* Sumber : Buku IPS kelas IV

Buku pendamping yang relevan

1. **Penilaian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Indikator Pencapaian**  **Kompetensi** | **Teknik Penilaian** | **Bentuk Instrumen** | **Instrumen/ Soal** |
| * Menjelaskan pentingya memiliki sikap kepahlawanan dan patriotisme * Memberi contoh rela berkorban * Menunjukkan sikap positif atas jasa para pahlawan dalam membela bangsa dan negara * Menghargai para pahlawan bangsa dengan mengingat jasa-jasa mereka * Menjelaskan perlunya memiliki sikap berjiwa besar * Memberi contoh sikap berjiwa besar dalam kehidupan sehari-hari | * Tes Tulis | * Uraian | * Jelaskan pentingya memiliki sikap kepahlawanan dan patriotisme * Apa sebutan atau gelar untuk Sultan Hasanuddin? * Tulislah siapa saja nama-nama pahlawan yang berasal dari Sumatera Barat! * Siapakah K.H. Hasyim itu? * Siapa pula K.H. Ahmad Dahlan itu? * Sebutan apakah untuk nama-nama pahlawan yang berasal dari Aceh? |

***TAKALAR, . NOVEMBER 2015***

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah Peneliti**

**HJ. SAHWATI, S.Pd RAHMAWATI**

**NIP : 19671231 198803 2 080 NIM. 1447046043**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**( RPP )**

**Siklus II Pertemuan I**

**Sekolah : SD NEGERI 93 SAWAKUNG BEBA**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Kelas/Semester : IV/II**

**Alokasi Waktu : 3X 35 MENIT**

**Standar Kompetensi**

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

1. **Kompetensi Dasar**
   1. Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya
2. **Tujuan Pembelajaran\*\***

* Murid dapat Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya
* **Karakter murid yang diharapkan :** Disiplin ( *Discipline* ), Rasa hormat dan perhatian (*respect* ), Tekun ( *diligence* ) , Jujur ( fairnes ) dan Ketelitian ( *carefulness*)

1. **Materi Pokok**

* Aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain yang ada di daerahnya

1. **Kegiatan Pembelajaran** 
   * Kegiatan awal
     + Murid diajak mengamati gambar pemandangan alam
   * Kegiatan inti
   * ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

* + Menyebutkan apa saja sumber daya alam di daerahnya yang mendukung kegitan ekonomi di daerahnya
  + Mengelompokkan sumber daya alam tersebut sesuai jenis-jenisnya
  + memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
  + Mempersiapkan kartu-kartu berisi pertanyaan dan jawaban.
  + Mengelompokkan murid menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama adalah pembawa kartu pertanyaan, kelompok kedua pembawa kartu jawaban, dan kelompok ketiga adalah penilai.
  + Kelompok pertama dan kedua mengatur posisi tempat duduk seperti huruf U.
  + Guru membunyikan pluit sebagai tanda agar kelompok I dan II bertemu mencari pasangan pertanyaan dan jawaban dan memberi kesempatan berdiskusi.
  + Pasangan yang sudah terbentuk wajib menunjukkan pertanyaan-jawaban kepada kelompok penilai untuk dicocokkan kebenaran pertanyaan dan jawaban dan dilakukan penilaian.
  + Kelompok pertama dan kedua bersatu kemudian memposisikan dirinya menjadi kelompok penilai, sementara kelompok penilai pada sesi pertama dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu sebagian anggota memegang kartu pertanyaan-pertanyaan dan sebagian lainnya berisi kartu jawaban, kemudian melakukan kegiatan seperti pada sesi pertama.
  + ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

* + memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
  + memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
  + memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
  + ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

* + Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui murid
  + Guru bersama murid bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
  + Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

* + Merangkum materi pelajaran yang telah diterimanya

1. **Alat dan Sumber Bahan**

* Alat Peraga : Gambar berbagai jenis sumber daya alam
* Sumber : Buku IPS kelas IV

Buku pendamping IPS yang relevan

1. **Penilaian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Indikator Pencapaian**  **Kompetensi** | **Teknik Penilaian** | **Bentuk Instrumen** | **Instrumen/ Soal** |
| * Menyebutkan sumber daya alam yang berpotensi di daerah-nya * Mengelompokkan sumber daya alam di daerahnya * Menjelaskan manfaat sumber daya alam yang ada di daerah * Menjelaskan perlunya melestarikan sumber daya alam * Menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggalnya * Menunjukkan tempat kegiatan ekonomi yang ada di daerahnya * Menunjukkan tempat sumber daya alam pertanian, kelautan,mineral dan energi dan sumber daya ruang * Membuat laporan sederhana tentang hasil pengamatan tem-pat sumber daya alam tersebut | Tertulis uraian | jawaban singkat | * Sebutkan sumber daya alam yang berpotensi di daerah-nya * Tulislah tiga sumber daya alam yang dapat diperbarui! * Tulislah tiga sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui! * Tulislah potensi ekonomi yang terdapat di daerah tempat tinggalmu! * Jelaskan bagaimana cara melestarikan sumber daya alam agar tidak cepat habis atau punah! * Apa saja manfaat sumber daya alam pertanian? |

***TAKALAR, . NOVEMBER 2015***

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah Peneliti**

**HJ. SAHWATI, S.Pd RAHMAWATI**

**NIP : 19671231 198803 2 080 NIM. 144704604**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**( RPP )**

**Siklus II Pertemuan II**

**Sekolah : SD NEGERI 93 SAWAKUNG BEBA**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Kelas I Semester : IV/II**

**Alokasi Waktu : 3 x 35 menit**

1. **Standar Kompetensi**

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi

1. **Kompetensi Dasar**

Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

1. **Tujuan Pembelajaran\*\***

* Murid dapat Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya
* **Karakter murid yang diharapkan :** Disiplin ( *Discipline* ), Rasa hormat dan perhatian (*respect* ), Tekun ( *diligence* ) , Jujur ( fairnes ) dan Ketelitian ( *carefulness*)

1. **Materi Pokok**

* Perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi

1. **Kegiatan Pembelajaran** 
   * Kegiatan awal
     + Mengamati gambar bermacam-macam teknologi produksi
   * Kegiatan inti
   * ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

* + Mengelompokkan teknologi produksi masa lalu dan masa kini
  + Membandingkan/membedakan jenis-jenisnya
  + Menunjukkan peralatannya
  + Menyebutkan macam-macamnya
  + Menceritakannya di depan kelas atau kelompoknya
  + Menggunakan teknologi tersebut secara sederhana
  + memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
  + melibatkan murid dalam kegiatan pembelajaran *make a match* mencari pasangan jawaban dan soal yang dibagikan oleh guru murid membagi diri menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok soal,jawaban dan kelompok ahli.
  + Ketiga kelompok membentuk huruf U
  + Guru membunyikan pluit dan murid mencari pasangan masing-masing
  + Mencocokkan dengan kelompok ahli
  + Kemudian mengulangi dengan bertukar posisi
  + memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran *make a match.*
  + ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

* + memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
  + memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
  + ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

* + Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui murid
  + Guru bersama murid bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
  + Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

* + Membuat simpulan tentang teknologi produksi masa lalu dan masa kini

1. **Alat dan Sumber Bahan**

* Alat Peraga : Gambar bermacam-macam teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi
* Sumber : Buku IPS kelas IV

Buku tentang teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi

1. **Penilaian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Indikator Pencapaian**  **Kompetensi** | **Teknik Penilaian** | **Bentuk Instrumen** | **Instrumen/ Soal** |
| * Membandingkan/membedakan jenis teknologi produksi pada masa lalu dan masa sekarang * Menunjukkan peralatan teknologi produksi masa lalu dan sekarang * Menyebutkan macam-macam alat produksi masa lalu dan masa kini * Cara menggunakan secara sederhana teknologi produksi masa lalu dan masa kini | Tertulis uraian | jawaban singkat | * Jelaskan, membandingkan, mengelompokkan, menunjukkan, membedakan dan menggunakan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi * Membuat kerupuk dengan tangan termasuk teknologi .... * Telepon yang tidak menggunakan kabel disebut telepon .... * Mobil, kereta api, dan pesawat termasuk teknologi .... * Salah satu ciri transportasi masa lalu adalah .... * Penemu telepon adalah .... |

***Beba, 11 Januari 2016***

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah Peneliti**

**HJ. SAHWATI, S.Pd RAHMAWATI**

**NIP : 19671231 198803 2 080 NIM. 1447046043**

TES AKHIR I

**NAMA MURID :**

**MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**KELAS/SEMESTER : IV/I**

1. Sebutkan tiga upaya yang dapat dilakukan dalam melestarikan peninggalan sejarah.

Jawab :

1. Mengapa kita wajib mentaati peraturan atau tata tertib yang berlaku di tempat peninggalan sejarah.

Jawab:

1. Bagaimana sikap seorang pelajar menghargai peninggalan sejarah?

Jawab :

1. Sebutkan tiga peninggalan sejarah yang ada di provinsi tempat tinggalmu.

Jawab:

1. Siapakah yang wajib menjaga kelestarian peninggalan sejarah itu?

Jawab:

***KUNCI JAWABAN***

1. Cara kita menghargai agar tetap lestari, antara lain
   * + - 1. memelihara peninggalan sejarah sebaik-baiknya,
         2. melestarikan benda sejarah tersebut agar tidak rusak,
         3. tidak mencoret-coret benda peninggalan sejarah,
         4. turut menjaga kebersihan dan keutuhan,
         5. wajib menaati tata tertib yang ada dalam setiap tempat peninggalan sejarah, dan
         6. wajib menaati peraturan pemerintah yang berlaku.
2. Karena dengan adanya peraturan dan tatatertib di tempat peninggalan sejarah akan melindungi peninggalan bersejarah dari ulah orang yang tidak bertanggung jawab atau yang akan merusak peninggalan tersebut.
3. Yaitu dengan memperlajari dan mengenal semua jenis peninggalan sejarah yang terdapat di negara kita sehingga kelak dapat meneruskannya kepada generasi selanjutnya dengan demikian warisan budaya akan tetap dikenang dan diketahui.
4. a. Benteng Rottertham

b. Benteng Somba Opu

c. Balla Lompoa

1. Kita semua

**Rambu-rambu Jawaban**

Soal no. 1 Skor 20 jika jawaban benar

Skor 10 jika jika jawaban kurang tepat

Skor 5 jika menjawab namun salah

Skor 0 jika tidak menjawab

Soal no. 2 Skor 20 jika jawaban benar

Skor 10 jika jika jawaban kurang tepat

Skor 5 jika menjawab namun salah

Skor 0 jika tidak menjawab

Soal no. 3 Skor 20 jika jawaban benar

Skor 10 jika jika jawaban kurang tepat

Skor 5 jika menjawab namun salah

Skor 0 jika tidak menjawab

Soal no. 4 Skor 20 jika jawaban benar

Skor 10 jika jika jawaban kurang tepat

Skor 5 jika menjawab namun salah

Skor 0 jika tidak menjawab

Soal no. 5 Skor 20 jika jawaban benar

Skor 10 jika jika jawaban kurang tepat

Skor 5 jika menjawab namun salah

Skor 0 jika tidak menjawab

TES AKHIR II

**NAMA MURID :**

**MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**KELAS/SEMESTER : IV/I**

Jelaskan secara singkat perjuangan RA. Kartini.

Jawab:

1. Berikan contoh tiga sikap patriotisme yang dapat dilakukan di sekolah.

Jawab:

1. Bagaimanakah sikap Ki Hajar Dewantara terhadap penjajah?

Jawab:

1. Apa yang dimaksud dengan patriotisme.

Jawab:

1. Sebutkan sikap menghargai kemerdekaan.

Jawab:

**KUNCI JAWABAN**

1. Raden Ajeng Kartini lahir di Jepara, Jawa Tengah. Pada tanggal 21 April 1879. Raden Ajeng Kartini adalah tokoh emansipasi wanita. Cita-citanya ingin mengangkat derajat wanita Indonesia. Agar wanita Indonesia mempunyai hak sama seperti kaum pria. Kartini ingin melanjutkan sekolah yang lebih tinggi. Akan tetapi, tidak mendapat restu dari orang tuanya. Hobinya membaca buku. Buku yang dibaca adalah buku tentang wanita.Pada tahun 1903, Kartini membuka sekolah gadis di Jepara. Pada tahun 1913, Kartini mendirikan sekolah rendah. Sekolah itu bernama Sekolah Kartini. Sekolah itu untuk anak-anak perempuan. Surat-surat ditulis Kartini dari tahun 1899–1904. Selanjutnya, dikumpulkan dan diterbitkan oleh Mr. Jaeques Henry Abendanon. Buku tersebut diterbitkan pada tahun 1911. Kumpulan surat-surat itu

berjudul *Van Duisternis tot licht* (Habis Gelap Terbitlah Terang). Buku tersebut diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Bukunya diterjemahkan oleh Armyn Pane. Selain itu, diterjemahkan pula ke dalam bahasa Sunda oleh Sacadibrata. Pada tanggal 17 September 1904 Kartini meninggal dunia. Saat itu Kartini berusia 25 tahun. Jasanya yang begitu besar maka setiap tanggal 21 April kita peringati sebagai Hari Kartini.

1. a. Jujur

b. Berani membela kebenaran

c. Giat belajar

1. Berjuang tanpa pamrih menentang penjajah Belanda.
2. Patriotisme adalah rasa kecintaan dan kesetiaan pada tanah air. Selain itu, juga bersedia mengorbankan segalanya.
3. Sikap-sikap dalam mengisi kemerdekaan adalah sebagai berikut.
4. Selalu membela yang benar.
5. Bekerja sama mewujudkan rasa gotong royong.
6. Giat belajar untuk mencapai cita-cita.
7. Suka menolong dengan ikhlas.
8. Tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan.
9. Tidak malu bertanya jika menemui kesulitan.
10. Mau menerima saran orang lain dengan senang

**Rambu-rambu Jawaban**

Soal no. 1 Skor 20 jika jawaban benar

Skor 10 jika jika jawaban kurang tepat

Skor 5 jika menjawab namun salah

Skor 0 jika tidak menjawab

Soal no. 2 Skor 20 jika jawaban benar

Skor 10 jika jika jawaban kurang tepat

Skor 5 jika menjawab namun salah

Skor 0 jika tidak menjawab

Soal no. 3 Skor 20 jika jawaban benar

Skor 10 jika jika jawaban kurang tepat

Skor 5 jika menjawab namun salah

Skor 0 jika tidak menjawab

Soal no. 4 Skor 20 jika jawaban benar

Skor 10 jika jika jawaban kurang tepat

Skor 5 jika menjawab namun salah

Skor 0 jika tidak menjawab

Soal no. 5 Skor 20 jika jawaban benar

Skor 10 jika jika jawaban kurang tepat

Skor 5 jika menjawab namun salah

Skor 0 jika tidak menjawab

**TES AKHIR III**

**SIKLUS II PERTEMUAN I**

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!**

Sebutkan 3 Macam kegiatan ekonomi?

Jawab : ……………………………………………………………………..

Apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi?

Jawab : ……………………………………………………………………..

Apa yang dimaksud dengan kegiatan distribusi?

Jawab : ……………………………………………………………………..

Sebutkan 3 kegiatan ekonomi yang terdapat di daerah dataran tinggi!

Jawab : ……………………………………………………………………..

Sebutkan 5 jenis pekerjaan yang tersedia di daerah perkotaan!

Jawab : ……………………………………………………………………..

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| ***Nama Murid*** | ***Nilai*** | ***Paraf guru*** |
|  |  |  |

**Kunci Jawaban**

1. Produksi, konsumsi, dan distribusi
2. kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan orang untuk menghasilkan pendapatan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup.
3. Distribusi adalah menyalurkan barang produksi dari produsen ke pengguna.
4. Kegiatan ekonomi di dataran tinggi antara lain bertani sayur-sayuran dan tanaman perkebunan seperti kopi dan cengkeh, berternak, dan berdagang hasil pertanian.
5. Jenis pekerjaan yang tersedia di kota antara lain pekerja jasa, karyawan swasta, wiraswasta, pedagang, buruh, dan pekerja harian. Contoh pekerja jasa antara lain dokter, konsultan, pengacara, penjahit, tukang salon, dan guru

**Rambu-rambu Jawaban**

Soal no. 1 Skor 20 jika jawaban benar

Skor 10 jika jika jawaban kurang tepat

Skor 5 jika menjawab namun salah

Skor 0 jika tidak menjawab

Soal no. 2 Skor 20 jika jawaban benar

Skor 10 jika jika jawaban kurang tepat

Skor 5 jika menjawab namun salah

Skor 0 jika tidak menjawab

Soal no. 3 Skor 20 jika jawaban benar

Skor 10 jika jika jawaban kurang tepat

Skor 5 jika menjawab namun salah

Skor 0 jika tidak menjawab

Soal no. 4 Skor 20 jika jawaban benar

Skor 10 jika jika jawaban kurang tepat

Skor 5 jika menjawab namun salah

Skor 0 jika tidak menjawab

Soal no. 5 Skor 20 jika jawaban benar

Skor 10 jika jika jawaban kurang tepat

Skor 5 jika menjawab namun salah

Skor 0 jika tidak menjawab

**TES FORMATIF SIKLUS II**

**PERTEMUAN II**

# *Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar.*

# Sebutkan tiga jenis angkutan, jika dilihat dari tempatnya.

Jawab :

# Berikan contoh tiga angkutan darat.

Jawab :

# Jelaskan manfaat alat komunikasi bagi manusia.

Jawab :

# Sebutkan lima stasiun TV yang dikelola oleh swasta.

Jawab :

# Sebutkan tiga nama surat kabar yang kamu ketahui.

Jawab :

**Kunci Jawaban**

1. Angkutan darat, laut, dan udara
2. Motor, bus, becak
3. Manfaat alat komunikasi yaitu untuk memudahkan berhubungan dengan orang lain meskipun dengan jarak yang berjauhan.
4. RCTI, SCTV, INDOSIAR, TRANS TV, NET TV
5. FAJAR, TRIBUN TIMUR, KOMPAS

**Rambu-rambu Jawaban**

Soal no. 1 Skor 20 jika jawaban benar

Skor 10 jika jika jawaban kurang tepat

Skor 5 jika menjawab namun salah

Skor 0 jika tidak menjawab

Soal no. 2 Skor 20 jika jawaban benar

Skor 10 jika jika jawaban kurang tepat

Skor 5 jika menjawab namun salah

Skor 0 jika tidak menjawab

Soal no. 3 Skor 20 jika jawaban benar

Skor 10 jika jika jawaban kurang tepat

Skor 5 jika menjawab namun salah

Skor 0 jika tidak menjawab

Soal no. 4 Skor 20 jika jawaban benar

Skor 10 jika jika jawaban kurang tepat

Skor 5 jika menjawab namun salah

Skor 0 jika tidak menjawab

Soal no. 5 Skor 20 jika jawaban benar

Skor 10 jika jika jawaban kurang tepat

Skor 5 jika menjawab namun salah

Skor 0 jika tidak menjawab

**HASIL OBSERVASI GURU**

**SIKLUS I PERTEMUAN I**

Petunjuk

Berikan penilan anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | ***Penilaian*** | | | | **Ket.** |
| ***1*** | ***2*** | ***3*** | ***4*** |
| I | 1. Mempersiapkan kartu-kartu berisi pertanyaan dan jawaban. 2. Mengelompokkan murid menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama adalah pembawa kartu pertanyaan, kelompok kedua pembawa kartu jawaban, dan kelompok ketiga adalah penilai. 3. Mengatur posisi tempat duduk seperti huruf U. 4. Memberikan petunjuk dan pengarahan kepada murid tentang cara mencari kartu pasangan. 5. Guru membunyikan pluit sebagai tanda agar kelompok I dan II bertemu mencari pasangan pertanyaan dan jawaban dan memberi kesempatan berdiskusi. 6. Memberikan kesempatan kepada murid untuk mencari dan mencocokkan kartu yang dipegangnya. 7. Mengecek keseluruhan kartu soal dan jawaban yang telah dicocokkan. 8. Memberikan pengarahan kepada Kelompok pertama dan kedua untuk bergantian memposisikan dirinya menjadi kelompok penilani, | √ | √  √ | √  √  √  √  √ |  |  |
| 2 | ***Jumlah Skor*** | ***20*** | | | | |
| 3 | ***Persentase ( jumlah skor /skor tertinggi x 100% =…)*** | ***62,5%*** | | | | |
| 4 | ***Kategori*** | ***CUKUP*** | | | | |

Keterangan ……………… , ……….2015

1. Kurang baik Pengamat
2. Cukup baik
3. Baik
4. Sangat baik (…………………………..)

**HASIL OBSERVASI GURU**

**SIKLUS I PERTEMUAN II**

Petunjuk

Berikan penilan anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | ***Penilaian*** | | | | **Ket.** |
| ***1*** | ***2*** | ***3*** | ***4*** |
| I | 1. Mempersiapkan kartu-kartu berisi pertanyaan dan jawaban. 2. Mengelompokkan murid menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama adalah pembawa kartu pertanyaan, kelompok kedua pembawa kartu jawaban, dan kelompok ketiga adalah penilai. 3. Mengatur posisi tempat duduk seperti huruf U. 4. Memberikan petunjuk dan pengarahan kepada murid tentang cara mencari kartu pasangan. 5. Guru membunyikan pluit sebagai tanda agar kelompok I dan II bertemu mencari pasangan pertanyaan dan jawaban dan memberi kesempatan berdiskusi. 6. Memberikan kesempatan kepada murid untuk mencari dan mencocokkan kartu yang dipegangnya. 7. Mengecek keseluruhan kartu soal dan jawaban yang telah dicocokkan. 8. Memberikan pengarahan kepada Kelompok pertama dan kedua untuk bergantian memposisikan dirinya menjadi kelompok penilani, |  | √ | √  √  √  √  √ | √  √ |  |
|  | ***Jumlah Skor*** | ***25*** | | | | |
|  | ***Persentase ( jumlah skor /skor tertinggi x 100% =…)*** | ***78,12%*** | | | | |
|  | ***Kategori*** | ***BAIK*** | | | | |

Keterangan *Beba, 05 Januari 2016*

1. Kurang baik Pengamat
2. Cukup baik
3. Baik
4. Sangat baik (…………………………..)

**HASIL OBSERVASI GURU**

**SIKLUS II PERTEMUAN I**

Petunjuk

Berikan penilan anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | ***Penilaian*** | | | | **Ket.** |
| ***1*** | ***2*** | ***3*** | ***4*** |
| I | 1. Mempersiapkan kartu-kartu berisi pertanyaan dan jawaban. 2. Mengelompokkan murid menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama adalah pembawa kartu pertanyaan, kelompok kedua pembawa kartu jawaban, dan kelompok ketiga adalah penilai. 3. Mengatur posisi tempat duduk seperti huruf U. 4. Memberikan petunjuk dan pengarahan kepada murid tentang cara mencari kartu pasangan. 5. Guru membunyikan pluit sebagai tanda agar kelompok I dan II bertemu mencari pasangan pertanyaan dan jawaban dan memberi kesempatan berdiskusi. 6. Memberikan kesempatan kepada murid untuk mencari dan mencocokkan kartu yang dipegangnya. 7. Mengecek keseluruhan kartu soal dan jawaban yang telah dicocokkan. 8. Memberikan pengarahan kepada Kelompok pertama dan kedua untuk bergantian memposisikan dirinya menjadi kelompok penilai, |  |  | √  √  √  √ | √  √  √  √ |  |
| 2 | ***Jumlah Skor*** | ***28*** | | | | |
| 3 | ***Persentase ( jumlah skor /skor tertinggi x 100% =…)*** | ***87,50%*** | | | | |
| 4 | ***Kategori*** | ***BS*** | | | | |

Keterangan *Beba, 05 Januari 2016*

1. Kurang baik Pengamat
2. Cukup baik
3. Baik
4. Sangat baik (…………………………..)

**HASIL OBSERVASI GURU**

**SIKLUS II PERTEMUAN II**

Petunjuk

Berikan penilan anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | ***Penilaian*** | | | | **Ket.** |
| ***1*** | ***2*** | ***3*** | ***4*** |
| I | 1. Mempersiapkan kartu-kartu berisi pertanyaan dan jawaban. 2. Mengelompokkan murid menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama adalah pembawa kartu pertanyaan, kelompok kedua pembawa kartu jawaban, dan kelompok ketiga adalah penilai. 3. Mengatur posisi tempat duduk seperti huruf U. 4. Memberikan petunjuk dan pengarahan kepada murid tentang cara mencari kartu pasangan. 5. Guru membunyikan pluit sebagai tanda agar kelompok I dan II bertemu mencari pasangan pertanyaan dan jawaban dan memberi kesempatan berdiskusi. 6. Memberikan kesempatan kepada murid untuk mencari dan mencocokkan kartu yang dipegangnya. 7. Mengecek keseluruhan kartu soal dan jawaban yang telah dicocokkan. 8. Memberikan pengarahan kepada Kelompok pertama dan kedua untuk bergantian memposisikan dirinya menjadi kelompok penilani, |  |  | √ | √  √  √  √  √  √  √ |  |
|  | ***Jumlah Skor*** | ***31*** | | | | |
|  | ***Persentase ( jumlah skor /skor tertinggi x 100% =…)*** | ***96,87%*** | | | | |
|  | ***Kategori*** | ***BS*** | | | | |

Keterangan *Beba, 05 Januari 2016*

1. Kurang baik Pengamat
2. Cukup baik
3. Baik
4. Sangat baik (…………………………..)

**HASIL OBSERVASI MURID**

**SIKLUS I PERTEMUAN I**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek /Indikator** | **Keterlaksanaan** | | **Skor** | **Keterangan** |
| **Ya** | **Tidak** |
| 1 | Murid membagi diri menjadi 3 kelompok Kelompok pertama adalah pembawa kartu pertanyaan, kelompok kedua pembawa kartu jawaban, dan kelompok ketiga adalah penilai. | **√** |  | **3** | **B** |
| 2 | Murid mendengarkan instruksi dari guru dengan seksama. | **√** |  | **2** | **C** |
| 3 | Pada saat pluit di bunyikan murid dengan antusias mencari pasangan jawaban dan pertanyaan dari kartu yang mereka pegang masing-masing |  | **√** | **1** | **K** |
| 4 | Mengikuti arahan dari guru dengan baik dan tidak membuat kegaduhan. | **√** |  | **2** | **C** |
| 5 | Berkonsentrasi dalam mencari pasangan jawaban pertanyaan | **√** |  | **2** | **C** |
| 6 | Setelah menemukan pasangan, murid mengelompokkan diri sesuai dengan pasangan jawaban dan pertanyaan. | **√** |  | **3** | **B** |
| ***Jumlah Skor*** | | ***13*** | | | |
| ***Persentase*** | | ***54,16%*** | | | |
| ***Kategori*** | | ***RENDAH*** | | | |

**Keterangan :**

**Sangat baik = skor 4**

**Baik = skor 3**

**Cukup = skor 2**

**Kurang = skor 1**

**HASIL OBSERVASI MURID**

**SIKLUS I PERTEMUAN II**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek /Indikator** | **Keterlaksanaan** | | **Skor** | **Keterangan** |
| **Ya** | **Tidak** |
| 1 | Murid membagi diri menjadi 3 kelompok Kelompok pertama adalah pembawa kartu pertanyaan, kelompok kedua pembawa kartu jawaban, dan kelompok ketiga adalah penilai. | **√** |  | **3** | **B** |
| 2 | Murid mendengarkan instruksi dari guru dengan seksama. | **√** |  | **3** | **B** |
| 3 | Pada saat pluit di bunyikan murid dengan antusias mencari pasangan jawaban dan pertanyaan dari kartu yang mereka pegang masing-masing | **√** |  | **4** | **SB** |
| 4 | Mengikuti arahan dari guru dengan baik dan tidak membuat kegaduhan. | **√** |  | **3** | **B** |
| 5 | Berkonsentrasi dalam mencari pasangan jawaban pertanyaan | **√** |  | **3** | **B** |
| 6 | Setelah menemukan pasangan, murid mengelompokkan diri sesuai dengan pasangan jawaban dan pertanyaan. | **√** |  | **3** | **B** |
| ***Jumlah Skor*** | | ***17*** | | | |
| ***Persentase*** | | ***79,17%*** | | | |
| ***Kategori*** | | ***BAIK*** | | | |

**Keterangan :**

**Sangat baik = skor 4**

**Baik = skor 3**

**Cukup = skor 2**

**Kurang = skor 1**

**HASIL OBSERVASI MURID**

**SIKLUS II PERTEMUAN I**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek /Indikator** | **Keterlaksanaan** | | **Skor** | **Keterangan** |
| **Ya** | **Tidak** |
| 1 | Murid membagi diri menjadi 3 kelompok Kelompok pertama adalah pembawa kartu pertanyaan, kelompok kedua pembawa kartu jawaban, dan kelompok ketiga adalah penilai. | **√** |  | **4** | **SB** |
| 2 | Murid mendengarkan instruksi dari guru dengan seksama. | **√** |  | **3** | **B** |
| 3 | Pada saat pluit di bunyikan murid dengan antusias mencari pasangan jawaban dan pertanyaan dari kartu yang mereka pegang masing-masing | **√** |  | **3** | **B** |
| 4 | Mengikuti arahan dari guru dengan baik dan tidak membuat kegaduhan. | **√** |  | **3** | **B** |
| 5 | Berkonsentrasi dalam mencari pasangan jawaban pertanyaan | **√** |  | **3** | **B** |
| 6 | Setelah menemukan pasangan, murid mengelompokkan diri sesuai dengan pasangan jawaban dan pertanyaan. | **√** |  | **4** | **SB** |
| ***Jumlah Skor*** | | ***20*** | | | |
| ***Persentase*** | | ***83,33%*** | | | |
| ***Kategori*** | | ***BAIK SEKALI*** | | | |

**Keterangan :**

**Sangat baik = skor 4**

**Baik = skor 3**

**Cukup = skor 2**

**Kurang = skor 1**

**LEMBAR OBSERVASI MURID**

**SIKLUS II PERTEMUAN II**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek /Indikator** | **Keterlaksanaan** | | **Skor** | **Keterangan** |
| **Ya** | **Tidak** |
| 1 | Murid membagi diri menjadi 3 kelompok Kelompok pertama adalah pembawa kartu pertanyaan, kelompok kedua pembawa kartu jawaban, dan kelompok ketiga adalah penilai. | **√** |  | **4** | **SB** |
| 2 | Murid mendengarkan instruksi dari guru dengan seksama. | **√** |  | **4** | **SB** |
| 3 | Pada saat pluit di bunyikan murid dengan antusias mencari pasangan jawaban dan pertanyaan dari kartu yang mereka pegang masing-masing | **√** |  | **4** | **SB** |
| 4 | Mengikuti arahan dari guru dengan baik dan tidak membuat kegaduhan. | **√** |  | **3** | **B** |
| 5 | Berkonsentrasi dalam mencari pasangan jawaban pertanyaan | **√** |  | **3** | **B** |
| 6 | Setelah menemukan pasangan, murid mengelompokkan diri sesuai dengan pasangan jawaban dan pertanyaan. | **√** |  | **4** | **SB** |
| ***Jumlah Skor*** | | ***22*** | | | |
| ***Persentase*** | | ***91,67%*** | | | |
| ***Kategori*** | | ***BAIK SEKALI*** | | | |

**Keterangan :**

**Sangat baik = skor 4**

**Baik = skor 3**

**Cukup = skor 2**

**Kurang = skor 1**

**HASIL BELAJAR MURID PADA**

**SIKLUS I PERTEMUAN I**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA MURID** | **JENIS KELAMIN** | **KKM** | **NILAI** | **KETUNTASAN** |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* |
| 1 | Sr | Laki-laki | 70 | 70 | TUNTAS |
| 2 | Rl | Laki-laki | 70 | 70 | TUNTAS |
| 3 | Al | Laki-laki | 70 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 4 | Ad | Laki-laki | 70 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 5 | Ir | Laki-laki | 70 | 90 | TUNTAS |
| 6 | Rs | Laki-laki | 70 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 7 | Rt | Laki-laki | 70 | 80 | TUNTAS |
| 8 | Nn | Laki-laki | 70 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 9 | Mt | Laki-laki | 70 | 80 | TUNTAS |
| 10 | Il | Laki-laki | 70 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 11 | Bl | Laki-laki | 70 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 12 | Ag | Laki-laki | 70 | 80 | TUNTAS |
| 13 | Lm | Laki-laki | 70 | 50 | TIDAK TUNTAS |
| 14 | At | Laki-laki | 70 | 70 | TUNTAS |
| 15 | Fr | Perempuan | 70 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 16 | In | Perempuan | 70 | 70 | TUNTAS |
| 17 | An | Perempuan | 70 | 50 | TIDAK TUNTAS |
| 18 | Tl | Perempuan | 70 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 19 | Bc | Perempuan | 70 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 20 | Dr | Perempuan | 70 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| ***Jumlah nilai*** | | | | ***1310*** |  |
| ***RATA-RATA*** | | | | ***65,5*** |  |
| ***Jumlah murid yang tuntas dan persentase tarap keberhasilan*** | | | | ***8 = 40%*** |  |
| ***Jumlah murid yang tidak tuntas*** | | | | ***12= 60%*** |  |
| ***Kualifikasi murid tuntas ( hasil belajar )*** | | | | ***CUKUP*** |  |

**HASIL BELAJAR MURID PADA**

**SIKLUS I PERTEMUAN II**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA MURID** | **JENIS KELAMIN** | **KKM** | **NILAI** | **KETUNTASAN** |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* |
| 1 | Sr | Laki-laki | 70 | 70 | Tuntas |
| 2 | Rl | Laki-laki | 70 | 80 | Tuntas |
| 3 | Al | Laki-laki | 70 | 70 | Tuntas |
| 4 | Ad | Laki-laki | 70 | 60 | Tidak tuntas |
| 5 | Ir | Laki-laki | 70 | 90 | Tuntas |
| 6 | Rs | Laki-laki | 70 | 70 | Tuntas |
| 7 | Rt | Laki-laki | 70 | 90 | Tuntas |
| 8 | Nn | Laki-laki | 70 | 60 | Tidak tuntas |
| 9 | Mt | Laki-laki | 70 | 80 | Tuntas |
| 10 | Il | Laki-laki | 70 | 60 | Tidak tuntas |
| 11 | Bl | Laki-laki | 70 | 70 | Tuntas |
| 12 | Ag | Laki-laki | 70 | 80 | Tuntas |
| 13 | Lm | Laki-laki | 70 | 50 | Tidak tuntas |
| 14 | At | Laki-laki | 70 | 80 | Tuntas |
| 15 | Fr | Perempuan | 70 | 60 | Tidak tuntas |
| 16 | In | Perempuan | 70 | 80 | Tuntas |
| 17 | An | Perempuan | 70 | 50 | Tidak tuntas |
| 18 | Tl | Perempuan | 70 | 60 | Tidak tuntas |
| 19 | Bc | Perempuan | 70 | 70 | Tuntas |
| 20 | Dr | Perempuan | 70 | 60 | Tidak tuntas |
| ***Jumlah nilai*** | | | | ***1390*** |  |
| ***RATA-RATA*** | | | | ***69,5*** |  |
| ***Jumlah murid yang tuntas dan persentase tarap keberhasilan*** | | | | ***12 = 60%*** |  |
| ***Jumlah murid yang tidak tuntas*** | | | | ***8 = 40%*** |  |
| ***Kualifikasi murid tuntas ( hasil belajar )*** | | | | ***CUKUP*** |  |

**HASIL BELAJAR MURID PADA**

**SIKLUS II PERTEMUAN I**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA MURID** | **JENIS KELAMIN** | **KKM** | **NILAI** | **KETUNTASAN** |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* |
| 1 | Sr | Laki-laki | 70 | 80 | TUNTAS |
| 2 | Rl | Laki-laki | 70 | 80 | TUNTAS |
| 3 | Al | Laki-laki | 70 | 70 | TUNTAS |
| 4 | Ad | Laki-laki | 70 | 70 | TUNTAS |
| 5 | Ir | Laki-laki | 70 | 100 | TUNTAS |
| 6 | Rs | Laki-laki | 70 | 80 | TUNTAS |
| 7 | Rt | Laki-laki | 70 | 100 | TUNTAS |
| 8 | Nn | Laki-laki | 70 | 70 | TUNTAS |
| 9 | Mt | Laki-laki | 70 | 90 | TUNTAS |
| 10 | Il | Laki-laki | 70 | 70 | TUNTAS |
| 11 | Bl | Laki-laki | 70 | 80 | TUNTAS |
| 12 | Ag | Laki-laki | 70 | 90 | TUNTAS |
| 13 | Lm | Laki-laki | 70 | 80 | TUNTAS |
| 14 | At | Laki-laki | 70 | 90 | TUNTAS |
| 15 | Fr | Perempuan | 70 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 16 | In | Perempuan | 70 | 80 | TUNTAS |
| 17 | An | Perempuan | 70 | 80 | TUNTAS |
| 18 | Tl | Perempuan | 70 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 19 | Bc | Perempuan | 70 | 80 | TUNTAS |
| 20 | Dr | Perempuan | 70 | 80 | TUNTAS |
| ***Jumlah nilai*** | | | | ***1590*** |  |
| ***RATA-RATA*** | | | | ***79,50*** |  |
| ***Jumlah murid yang tuntas dan persentase tarap keberhasilan*** | | | | ***18 = 90%*** |  |
| ***Jumlah murid yang tidak tuntas*** | | | | ***2 = 10%*** |  |
| ***Kualifikasi murid tuntas ( hasil belajar )*** | | | | ***BAIK*** |  |

**HASIL BELAJAR MURID PADA**

**SIKLUS II PERTEMUAN II**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA MURID** | **JENIS KELAMIN** | **KKM** | **NILAI** | **KETUNTASAN** |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* |
| 1 | Sr | Laki-laki | 70 | 90 | TUNTAS |
| 2 | Rl | Laki-laki | 70 | 90 | TUNTAS |
| 3 | Al | Laki-laki | 70 | 90 | TUNTAS |
| 4 | Ad | Laki-laki | 70 | 80 | TUNTAS |
| 5 | Ir | Laki-laki | 70 | 100 | TUNTAS |
| 6 | Rs | Laki-laki | 70 | 100 | TUNTAS |
| 7 | Rt | Laki-laki | 70 | 100 | TUNTAS |
| 8 | Nn | Laki-laki | 70 | 80 | TUNTAS |
| 9 | Mt | Laki-laki | 70 | 100 | TUNTAS |
| 10 | Il | Laki-laki | 70 | 80 | TUNTAS |
| 11 | Bl | Laki-laki | 70 | 80 | TUNTAS |
| 12 | Ag | Laki-laki | 70 | 90 | TUNTAS |
| 13 | Lm | Laki-laki | 70 | 80 | TUNTAS |
| 14 | At | Laki-laki | 70 | 100 | TUNTAS |
| 15 | Fr | Perempuan | 70 | 70 | TUNTAS |
| 16 | In | Perempuan | 70 | 90 | TUNTAS |
| 17 | An | Perempuan | 70 | 90 | TUNTAS |
| 18 | Tl | Perempuan | 70 | 70 | TUNTAS |
| 19 | Bc | Perempuan | 70 | 90 | TUNTAS |
| 20 | Dr | Perempuan | 70 | 80 | TUNTAS |
| ***Jumlah nilai*** | | | | ***1750*** |  |
| ***RATA-RATA*** | | | | ***87,50*** |  |
| ***Jumlah murid yang tuntas dan persentase tarap keberhasilan*** | | | | ***20 = 100%*** |  |
| ***Jumlah murid yang tidak tuntas*** | | | | ***-*** |  |
| ***Kualifikasi murid tuntas ( hasil belajar )*** | | | | ***BAIK SEKALI*** |  |

**ABSTRAK**

**RAHMAWATI**, 2016. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Murid Kelas IV SD Negeri 93 Sawakung Beba Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. Skripsi dibimbing oleh Dra. Hj. Nurhaedah, M.Si dan Khaerunnisa, S.PdI., M.A. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 93 Sawakung Beba Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dalam meningkatkan hasil belajar. Tujuan penelitan ini adalah untuk mendeskripsikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 93 Sawakung Beba Kab. Takalar. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang berdaur ulang/siklus, yaitu meliputi perencanaan,pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Fokus penelitian ini adalah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 93 Sawakung Beba Kab. Takalar. Setting penelitian yaitu di kelas IV SD Negeri 93 Sawakung Beba Kab. Takalar. Subjek penelitian ini adalah guru dan 10 orang siswa yang terdiri dari orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Prosedur penelitian dilaksanakan sebanyak dua kali siklus dengan dua kali pertemuan pada setiap siklus. Data penelitian yaitu data aktivitas guru dan hasil belajar siswa. Teknik Pengumpulan Data melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik Analisis data dalam penelitian adalah teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Dapat dilihat dari setiap siklus, siklus I mencapai kategori cukup ( C ) sedangkan siklus II mencapai kategori Baik Sekali ( BS ). Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 93 Sawakung Beba Kab. Takalar.

**PRAKATA**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat, karuniaNya, serta hidayahNya sehingga skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar dapat terselesaikan sebagaimana mestinya. Penulis taklupa menghaturkan shalawat dan taslim kepada Rasulullah Muhammad SAW, karena atas perjuangan dan kepemimpinan beliau kita berada dalam suasana yang penuh keakraban dan melimpahnya ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Karya ini dengan segala hormat pnulis mengucapkan terima kasih kepada Dra.Hj.Nurhaedah A, M. Si selaku pembimbing I dan Khaerunnisa, S.PdI, M.A selaku pembimbing II yang dengan keiklasan dan senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Selain itu pada kesempatan ini penulis ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Arismunandar, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan peluang untuk mengikuti proses perkuliahan pada program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
2. Dr. Abdullah Sinring, M.Ed sebagai Dekan FIP serta; Dr. Abdul Saman, M.Si,.Kons. sebagai PD. I; Drs. Muslimin, M. Ed sebagai PD II; Dr. Pataufi, S.Pd,. M.Si. sebagai PD III: dan Dr. Parwoto selaku PD IV Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan layanan akademik, administrasi dan kemahasiswaan selama proses pendidikan dan penyelesaian studi.
3. Ahmad Syawaluddin, S. Kom., M.Pd. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Muhammad Irfan S. Pd., M.Pd. sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
4. Prof. Dr. H. Patta Bundu, M. Ed. Dan selaku Ketua UPP PGSD Makassar FIP UNM dan Dr. Andi Makkasau, M. Si. Selaku Sekretaris Ketua UPP PGSD Makassar FIP UNM.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staf Pegawai/Tata Usaha Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
6. Ucapan terima kasih kepada panitia ujian skripsi yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan memberikan saran dan kritik selama proses ujian berlangsung.
7. Kedua Almarhum orangtua penulis yang sangat berjasa dalam kehidupan penulis yang semasa hidup senantiasa mencurahkan perhatian dan kasih sayang.
8. Suamiku tercinta Masykur yang telah begitu banyak memberikan bantuan baik moril dan materil serta memberikan dukungan guna kesuksesan penulis selama melaksanakan pendidikan, serta anak-anakku terkasih.
9. Kepala sekolah serta rekan-rekan guru SD Negeri No. 93 Sawakung Beba Kabupaten Takalar yang telah memberi izin dalam pelaksanaan penelitian.
10. Teman-temanku Suharni, S.Pd , Bahtiar, S.Pd , dan Kasmawati, S.Pd yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis selama penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini banyak mengalami rintangan dan hambatan, oleh karena itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga dengan segala kerendahan hari,kritik dan saran penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, penulis memohon ampunan kepada Allah SWT atas segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini dan memohon kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan.

Makassar, Februari 2016

Penulis

**DAFTAR ISI**

**Halaman**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI iii

PERSYARATAN KEASLIAN SKRIPSI iv

MOTTO v

ABSTRAK vi

PRAKATA vii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

1. Latar Belakang Masalah 1
2. Rumusan Masalah 4
3. Tujuan Penelitian 4
4. Manfaat Hasil Penelitian 4

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN

HIPOTESIS TINDAKAN 6

1. Kajian Pustaka 6
2. Kerangka Pikir 22
3. Hipotesis Tindakan 25

BAB III METODE PENELITIAN 26

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian 26
2. Fokus Penelitian 27
3. Setting Penelitian 28
4. Rancangan Tindakan 29
5. Teknik Pengumpulan Data 32
6. Teknik Analisis Data 33
7. Indikator Keberhasilan 33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 35

1. Hasil Penelitian 35
2. Pembahasan 65

BAB V PENUTUP 66

1. Kesimpulan 66
2. Saran 66

DAFTAR PUSTAKA 68

LAMPIRAN-LAMPIRAN 69

RIWAYAT HIDUP

**DAFTAR TABEL**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Judul** | **Halaman** |
| 1 | Kategorisasi Proses Pembelajaran Guru dan Murid |  |
| 2 | Kategorisasi Hasil Belajar Guru dan Murid |  |
| 3 | Hasil belajar murid pada pertemuan I Siklus I |  |
| 4 | Hasil belajar murid pada pertemuan II Siklus I |  |
| 5 | Hasil belajar murid pada pertemuan I Siklus II |  |
| 6 | Hasil belajar murid pada pertemuan II Siklus II |  |

**DAFTAR BAGAN/ GAMBAR**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Judul** | **Halaman** |
| 1 | Kerangka Pikir |  |
| 2 | Alur Penelitian Tindakan Kelas |  |

**DAFTAR LAMPIRAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Judul** | **Halaman** |
| 1 | Rencana Pembelajaran Siklus I Pertemuan I |  |
| 2 | Rencana Pembelajaran Siklus I Pertemuan II |  |
| 3 | Rencana Pembelajaran Siklus II Pertemuan I |  |
| 4 | Rencana Pembelajaran Siklus II Pertemuan II |  |
| 5 | Soal Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I |  |
| 6 | Soal Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II |  |
| 7 | Soal Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I |  |
| 8 | Soal Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II |  |
| 9 | Hasil Observasi Pembelajaran Guru Siklus I Pertemuan I |  |
| 10 | Hasil Observasi Pembelajaran Guru Siklus I Pertemuan II |  |
| 11 | Hasil Observasi Pembelajaran Guru Siklus II Pertemuan I |  |
| 12 | Hasil Observasi Pembelajaran Guru Siklus II Pertemuan II |  |
| 13 | Hasil Observasi Pembelajaran Murid Siklus I Pertemuan I |  |
| 14 | Hasil Observasi Pembelajaran Murid Siklus I Pertemuan I |  |
| `15 | Hasil Observasi Pembelajaran Murid Siklus I Pertemuan I |  |
| 16 | Hasil Observasi Pembelajaran Murid Siklus I Pertemuan I |  |
| 17 | Data Hasil Tes Belajar Murid Siklus I Pertemuan I |  |
| 18 | Data Hasil Tes Belajar Murid Siklus I Pertemuan II |  |
| 19 | Data Hasil Tes Belajar Murid Siklus II Pertemuan I |  |
| 20 | Data Hasil Tes Belajar Murid Siklus II Pertemuan II |  |
| 21 | Dokumentasi Penelitian |  |
| 22 | Riwayat Hidup |  |
| 23 | Surat Izin Penelitian dari Universitas Negeri Makassar |  |
| 24 | Surat Izin Penelitian dari Pemerintah Prop. Sul-Sel |  |
| 25 | Surat Izin Penelitian dari Pemerintah Kab. Gowa |  |
| 26 | Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian |  |

**Riwayat Hidup**

RAHMAWATI, lahir di ……………… pada tanggal …………….., Anak pertama dari enam bersaudara, dari pasangan Bapak ……….. dengan Ibu ………. Penulis mulai memasuki Sekolah Dasar pada tahun … di SD ………………… dan tamat pada tahun …. Pada tahun …..melanjutkan pendidikan di ………………….. dan tamat pada tahun …………. Kemudian pada tahun ……… melanjutkan pendidikan di …………… dan tamat pada tahun ………... Pada tahun …….. penulis melanjutkan pendidikan di Universitas ……………., Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), program Diploma 2 (DII) bertempat di UPP PGSD Parepare Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dan tamat pada tahun 2005. Selanjutnya tahun …… penulis melanjutkan pendidikan kembali di Universitas Negeri Makasaar ( UNM), Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), program Strata 1 (S1) bertempat di UPP PGSD Makassar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

**MOTTO**

**Bersikap Seperti Padi**

**Makin Berisi Makin Merunduk**

**Dengan segala kerendahan hati,**

**Karya ini kuperuntukkan kepada**

**kedua orang tuaku, suamiku, anak-anakku**

**Dan saudara-saudaraku yang selalu memberi**

**Dukungan baik moril dan materil serta selalu memberi semangat dan motivasi**